

SKRIPSI

PENGARUH UANG SAKU, RELIGIUSITAS DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI SELATAN BLOKAGUNG BANYUWANGI



Oleh:

Khusnul Fitriani

NIM : 2113111061

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2025



PRASYARAT GELAR

PENGARUH UANG SAKU, RELIGIUSITAS DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI SELATAN BLOKAGUNG BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
Untuk memenuhi salah satu syarat persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

Khusnul Fitriani
NIM : 2113111061

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

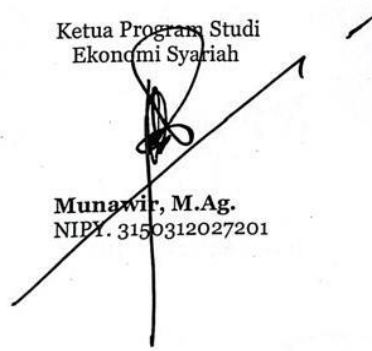
**PENGARUH UANG SAKU, RELIGIUSITAS DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI SELATAN
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 24 Juni 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Munawir, M.Ag.
NIPY. 3150312027201

Pembimbing


Indana Almas Azhar, M.Pd.
NIPY. 3152119089401

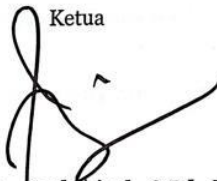
PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara **Khusnul Fitriani** telah dipertahankan di Munaqosoh
Kepada Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA)
Blokagung Banyuwangi.

Pada tanggal: 27 Juni 2025

Tim Penguji:

Ketua



Dr. Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si.
NIPY. 3150617028401

Penguji I



Aula Izatul Aini, M.E.
NIPY. 3151628039101

Penguji II



Indana Almas Azhar, M.Pd.
NIPY. 3152119089401



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Lely Ana Perawati Ekningsih, S.E., M.H., M.M., CRP.
NIPY. 3150425027901

MOTO PERSEMBAHAN

Moto:

وَجَدَ جَدَّ مَنْ

“barang siapa yang bersungguh-sungguh, pasti akan berhasil”

Believe in yourself

“percayalah pada dirimu sendiri”

Persembahan:

Alhamdulillahirabbil’alamin

Segala puji bagi Allah atas anugerah dan ridha-
Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan
penyusunan skripsi ini.

Dengan penuh rasa syukur, kupersembahkan karya tulis
ini untuk:

Kedua Orang Tua Saya Tercinta

Bapak Firdaus dan Ibu Nur Umiyati

yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, dukungan,
serta do’a tulus yang tak hentinya dipanjatkan untuk kelancaran
segala urusan termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.

Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIMSYA

Terhususnya Bapak Indana Almas Azhar, M.Pd.

Yang telah membimbing saya dalam pengerjaan skripsi dan mengajar
saya selama masa perkuliahan, sehingga banyak ilmu yang saya
dapatkan selama saya kuliah di universitas KH. Mukhtar Syafaat ini.

Teman-Teman Seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIMSYA

Yang memberikan dukungan, bantuan dan menemani saya dari awal
perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Khusnul Fitriani
NIM : 2113111061
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat Lengkap : Desa Nimbokrang, Kecamatan Sentani,
Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi 27 Juni 2025
Yang Menyatakan,

Khusnul Fitriani
2113111061

ABSTRAK

Khusnul Fitriani. 2025. Pengaruh uang saku, religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan santri pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pembimbing: Indana Almas Azhar, M.Pd.

Kata Kunci: Uang Saku, Religiusitas, Gaya Hidup, Dan Perilaku Keuangan Santri.

Perilaku keuangan yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kemandirian dan kedisiplinan santri dalam mengelola keuangan pribadi. Uang saku berperan sebagai sumber dana utama yang diterima santri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Religiusitas dianggap mampu membentuk nilai-nilai spiritual yang dapat mempengaruhi cara santri dalam mengelola keuangannya secara bijak. Sementara itu, gaya hidup menunjukkan pola konsumsi dan pengeluaran yang dapat mempengaruhi keuangan secara langsung.

Penelitian ini bertujuan 1. Mengetahui pengaruh uang saku terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi 2. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi 3. Mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi 4. Mengetahui pengaruh uang saku, religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan angket/kuisisioner dan observasi. Responden dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial uang saku tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Sedangkan religiusitas dan gaya hidup secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Kemudian secara parsial variabel uang saku, religiusitas dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

ABSTRACT

Khusnul Fitriani. 2025. The influence of pocket money, religiosity and lifestyle on the financial behavior of students at the Darussalam Islamic Boarding School, Blokagung, Banyuwangi. Supervisor: Indana Almas Azhar, M.Pd.

Keywords: Pocket Money, Religiosity, Lifestyle, And Financial Behavior Of Students.

Good financial behavior is one of the important aspects in forming the independence and discipline of students in managing personal finances. Pocket money acts as the main source of funds received by students to meet their daily needs. Religiosity is considered capable of forming spiritual values that can influence the way students manage their finances wisely. Meanwhile, lifestyle shows consumption and spending patterns that can directly affect finances.

This study aims to: 1. Determine the influence of pocket money on the financial behavior of students at the Darussalam Islamic boarding school, Blokagung, Banyuwangi. 2. Determine the influence of religiosity on the financial behavior of students at the Darussalam Islamic boarding school, Blokagung, Banyuwangi. 3. Determine the influence of lifestyle on the financial behavior of students at the Darussalam Islamic boarding school, Blokagung, Banyuwangi. 4. Determine the influence of pocket money, religiosity and lifestyle on the financial behavior of students at the Darussalam Islamic boarding school, Blokagung, Banyuwangi.

The approach in this study uses an associative quantitative approach. The method of data collection in this study is by distributing questionnaires and observations. Respondents in this study were students of the Darussalam Blokagung Banyuwangi Islamic boarding school. Data analysis techniques used the classical assumption test and multiple linear regression. The results of this study indicate that partially pocket money does not affect the financial behavior of students of the Darussalam Blokagung Banyuwangi Islamic boarding school. While religiosity and lifestyle partially affect the financial behavior of students of the Darussalam Blokagung Banyuwangi Islamic boarding school. Then together the variables of pocket money, religiosity and lifestyle affect the financial behavior of students of the Darussalam Blokagung Banyuwangi Islamic boarding school.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT., skripsi ini bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umatnya. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Almaghfurlah KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur, yang senantiasa menjadi petunjuk dalam menuju Tuhan Yang Maha Esa.
2. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at selaku pengasuh Pondok Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, guru besar yang selalu mencintai santri-santrinya.
3. Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, selaku senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat.
4. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I, selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat.
5. Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Munawir, S.Ag, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
7. Indana Almas Azhar, M.Pd selaku dosen pembimbing dalam penulisan proposal skripsi ini.
8. Seluruh dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang maha pemurah lagi maha pengasih, semoga kebaikan dan jasanya beliau semua mendapat balasan darinya. Tiada kesempurnaan didunia ini karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT., begitu juga dengan skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapakan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dan kekurangan dalam penulisan mohon maaf.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis berharap semoga skripsi ini tersusun dengan ridha-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin ya robbal 'alamin.*

Banyuwangi, 27 Juni 2025

Khusnul Fitriani

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Sampul Dalam.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar	iii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iv
Halaman Pengesahan Penguji.....	v
Halaman Moto Dan Persembahan.....	vi
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	vii
Halaman Abstrak (Bahasa Indonesia).....	viii
Halaman Abstrak (Bahasa Inggris).....	ix
Halaman Kata Pengantar	x
Halaman Daftar Isi.....	xii
Halaman Daftar Tabel	xiii
Halaman Daftar Gambar	xiv
Halaman Daftar Lampiran	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Batasan Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	8
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	29
2.4 Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	31
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	31
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.5 Variabel Penelitian.....	32
3.6 Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas	33
3.7 Data Dan Sumber Data	34
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.9 Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Obyek Penelitian	40
4.2 Karakteristik Responden	44
4.3 Analisis Data	44
4.4 Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	66
5.3 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.8 Skala Likert	35
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur	44
Tabel 4.3 Uji Validitas Uang Saku	45
Tabel 4.4 Uji Validitas Religiusitas	45
Tabel 4.5 Uji Validitas Gaya hidup	46
Tabel 4.6 Uji Validitas Perilaku Keuangan Santri	47
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Uang Saku	48
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Religiuisitas.....	48
Tabel 4.9. Uji Reliabilitas Gaya hidup	49
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan Santri	49
Tabel 4.11 Uji Normalitas	50
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	54

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pendekatan Aio	19
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	29
Gambar 3.1 Model Regresi Linier Berganda	39
Gambar 4.1 Peta Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.....	42
Gambar 4.2 Hasil Model Regresi Linier Berganda	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2: Lembar Kartu Bimbingan
- Lampiran 3: Lembar Plagiasi
- Lampiran 4: Angket Instrument Angket/Kuisisioner
- Lampiran 5: Hasil Angket/Kuisisioner
- Lampiran 6: Sertifikat Artikel

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel tr

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	-	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	Dl	ن	N
ح	<u>H</u>	ط	Th	و	W
خ	Kh	ظ	Dh	ه	H
ذ	D	ع	`	ء	'
د	Dz	غ	Gh	ي	Y
ر	R	ف	F	-	-

Sumber: data primer, diolah 2025

Catatan:

- Konsonan yang bertasyadid/syaddah ditulis dengan rangkap, Misalnya; ربنا ditulis rabbanâ.
- Vokal panjang (mad) ; Fathah (baris di atas) di tulis â, kasrah (baris di bawah) di tulis î, serta dammah (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya; القارعة ditulis al-qâri'ah, المساكين ditulis al-masâkîn, المفلقون ditulis al-muflihûn.
- Kata sandang alif + lam (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al, misalnya ; الكافرن ditulis al- kâfirûn. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya ; الرجال ditulis arrijâl.
- Ta' marbûthah (ة)
Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya; البقرة ditulis al-baqarah. Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya; زكاة المال ditulis zakât al-mâl, atau ditulis sûrat Al-Nisâ `.
- Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya; وهو خير الرزقين ditulis wa huwa khairu ar-Râziqîn.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai lembaga Pendidikan baik formal dan non formal (keagamaan) dan lembaga Pendidikan keagamaan yang terkenal yaitu pondok pesantren. Lembaga Pendidikan agama tersebut masih berkembang pesat mulai dari sabang sampai Merauke. Pesantren sendiri di buat sebagai tempat menimbah ilmu agama islam secara intensif, mengamalkan pada diri sendiri dan menyebarkannya pada orang lain. Di dalam pondok pesantren tersebut memiliki pembelajaran moral, rohani, dan jasmani karena adanya pembelajaran tersebut membuat lembaga Pendidikan keagamaan tersebut sangat unik di kalangan masyarakat. Pondok pesantren berperan sangat penting dalam bidang keagamaan, Pendidikan, pengembangan diri bagi masyarakat, dan simbol budaya (Nafi' dkk, 2017). Selain menjadi sarana pra sarana menimbah ilmu agama pondok pesantren juga di tuntut untuk membuat atau mencetak para generasi zaman sekarang (gen Z) menjadi seseorang yang mahasinil akhlaq wakarimil adab (mempunyai ahlak yang bagus dan adab yang mulia), seperti dalam kitab ta'lim muata'alim berbunyi al adabu fauqol 'ilmi (adab atau tata krama itu diatasnya ilmu). Pondok pesantren adalah sebuah lembaga Pendidikan keagamaan yang memiliki tujuan tertentu dan salah satu tujuan tersebut yaitu membentuk santri menjasi lebih mandiri dan berakhlaqul karimah.

Pondok pesantren yang memiliki lingkungan disekitar masyarakat membuat pondok pesantren memiliki tujuan sosial yang jelas. Tujuan utama mendirikan pondok pesantren yaitu untuk kemaslahatan masyarakat, oleh karena itu, Pendidikan pondok pesantren sangat mudah diterima di kalangan masyarakat sekitar. Pendapat dari (Direktorat Pendidikan madrasah diniyyah dan pondok pesantren, 2019) pondok pesantren yang ada di Indonesia itu berjumlah sekitar 28.194. dan dari banyaknya pondok pesantren tersebut berasal dari jawa timur. Jawa timur sendiri merupakan porvinsi yang memiliki pondok pesantren yang besar dan berumur tua. Salah satu pondok pesantren yang besar di jawa timur itu berada paling pojok yaitu Blokagung kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

Pondok pesantren adalah sebuah nama yang asing bagi seseorang yang baru mengenal konsepnya. Mengharuskan seseorang atau santri bertempat tinggal di pondokan dan harus bisa beradaptasi dengan lingkungan sehari-hari. Ikon dari semua pondok pesantren adalah para

santri itu sendiri, para santri adalah harapan para pendahulu untuk meneruskan perjuangan dakwah. Permasalahan yang sering timbul dipondok pesantren sehingga dapat menjadi kendala baik bagi para santri maupun para pengurus. Para santri dituntut dapat mandiri dalam menghadapi kehidupan baik di dalam pesantren maupun di luar pesantren dan dapat menghadapi permasalahan sehari-hari seperti permasalahan tentang keuangan. Perilaku keuangan sangat berhubungan dengan kesejahteraan kehidupan seorang santri. Perilaku keuangan memberikan dampak sangat besar terhadap kehidupan sehari-harinya para santri dan bisa menjamin kesejahteraan santri dalam menghadapi masalah kemudian hari di pondok pesantren (Azhar, 2020).

Perilaku keuangan yang baik dan benar dapat membantu para santri terhindar dari kesulitan masalah keuangan. Kesulitan para santri ketika mengelola keuangan tersebut membuktikan telah terjadi indikasi adanya keburukan dalam mengelola uang saku yang dimilikinya. Kehidupan santri Ketika berada di pondok pesantren adalah sebuah peralihan kehidupan yang sebelumnya anak rumahan menjadi anak pondokan. Lokasi pondok pesantren yang jauh dari rumah secara tidak langsung membuat para santri harus mengelola dan menjaga uang yang telah diberikan oleh orang tua. Keterbatasan keuangan santri dapat mengakibatkan para santri menggunakan uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan cara seenaknya sendiri.

Literasi keuangan merupakan salah satu masalah yang akan mempengaruhi perilaku keuangan santri. Menurut (Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024) indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,4%, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02%. Angka tersebut menunjukkan bahwasannya ada peningkatan dari tahun ke tahun sebesar 27,37% dari yang sebelumnya sebesar 38,03%. Kenaikan presentasi yang telah terjadi itu menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat menjadi lebih baik dan menjadikan perilaku keuangan menjadi baik sehingga dapat membantu negara menanggulangi krisis yang menimpa negara. Diperkuat dengan gagasan dari Nidar dan Bestari (2012) bahwasannya perekonomian negara tidak akan mudah terpengaruh oleh krisis global ketika masyarakat paham dan mengetahui sistem keuangan.

Perilaku keuangan santri menjadi lebih baik jika dilakukan dengan memberikan pembelajaran atau pengetahuan tentang keuangan. Pembelajaran tentang keuangan tersebut dapat dimulai dari orang tua santri itu sendiri. Orang tua para santri adalah salah satu kunci utama dalam kehidupan para santri dalam memberikan pembelajaran tentang

keuangan termasuk uang saku. Para orang tua juga harus mengetahui dan paham betul dengan segala kebutuhan anaknya baik kebutuhan lingkungan Pendidikan formal atau lingkungan Pendidikan non formal (lingkup pesantren). Selain mendapatkan pembelajaran tentang keuangan dari para orang tua, para santri juga mendapatkan pembelajaran tentang keuangan dari sekolah formal sesuai dengan tingkatannya. Dengan demikian hal tersebut dapat menjadi wawasan bagi para santri dalam pemahaman tentang perilaku keuangan yang baik dan benar. Seperti pendapat dari (Widayati, 2012) bahwasannya pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah formal baik dari segala tingkatan (SMP, SMA, maupun perkuliahan) bisa memberikan pemahaman para santri tentang literasi keuangan sehingga Ketika literasi keuangannya baik maka perilaku keuangan para santri menjadi baik. Berbagai macam cara bisa membuat pemahaman para santri meningkat terlebih lagi para santri yang sudah senior di pondok pesantren.

Adanya perilaku keuangan dapat membantu para siswa menjadi baik dalam menggunakan dan mengelola uang saku dengan sebaik mungkin. Menurut (Wijaya, 2022) Ketika konsep manajemen pengelolaan keuangan yang baik dapat membuat uang saku yang dimiliki oleh para santri cukup untuk memenuhi kebutuhan sehingga para santri tidak merasakan kekurangan. Uang saku yang dimiliki para santri yang didapatkan dari pemberian orang tua mempunyai skala yang berbeda-beda bagi setiap santri tergantung dari segi ekonomi keluarga masing-masing. Perbedaan yang terjadi tergantung dengan kebutuhan tiap-tiap santri itu sendiri sehingga cara pengalokasian uang saku yang para santri miliki berbeda-beda. Para santri harus bisa menggunakan uang saku untuk memenuhi kebutuhan baik di sekolah formal dan non formal (diniyyah). Menurut anam (2019) adanya pertimbangan dalam melakukan pembelanjaan para santri menjadi paham mana kebutuhan yang harus didahulukan dan kebutuhan yang harus ditunda (keinginan saja). Para santri yang mempunyai kemampuan atau pengalaman tentang perilaku keuangan yang baik bisa dijadikan patokan untuk menumbuhkan kesadaran bagi santri yang lain dan dapat bertanggungjawab terhadap orang tua.

Indikator ke dua yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan santri ialah sifat religiusitas. Tindakan, sikap, dan perkataan seseorang mencerminkan tingkat religiusitasnya. Agama merupakan indikator utama yang membentuk sikap seseorang, sehingga orang yang menyakini agamanya lebih terpengaruh. Sejauh mana seseorang menganut prinsip, keyakinan, dan amalan agama serta menerapkannya dalam kehidupan

sehari-hari menentukan gagasan agama dalam arti religiusitas (Mawarni, 2024). Oleh karena itu, santri yang mempunyai pemahaman agama yang baik dan mendalam pada awalnya akan mengambil keputusan pembelian berdasarkan kebutuhannya, bukan sekedar keinginannya saja.

Pondok pesantren merupakan tempat yang tepat untuk dijadikan sampel penelitian ini, karena berbasis islami dan memiliki ruang lingkup bahasannya seputar konsep perekonomian dan kelembagaan yang berdasarkan al-qur'an dan hadist atau sesuai dengan syariat islam (Azhar, 2020).

Indikator yang ke tiga yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan santri ialah gaya hidup. Gaya hidup merupakan pola perilaku yang mencerminkan nilai, kebiasaan, dan preferensi individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Bagi santri yang tinggal di lingkungan pondok pesantren, gaya hidup tidak hanya dipengaruhi oleh nilai-nilai keagamaan dan kedisiplinan, tetapi juga oleh interaksi sosial dengan sesama santri, pengaruh media, serta perkembangan teknologi dan informasi. Perubahan gaya hidup ini dapat berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan santri, terutama dalam hal pengelolaan uang saku, kebiasaan menabung, dan pengeluaran sehari-hari (Alul, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan santri (Alul, 2020). Santri dengan gaya hidup konsumtif cenderung memiliki perilaku keuangan yang kurang bijak, seperti pengeluaran yang tidak terencana dan kurangnya kebiasaan menabung. Sebaliknya, santri yang menerapkan gaya hidup sederhana dan sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman cenderung lebih mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik.

Kurangnya literasi keuangan di kalangan santri juga menjadi indikator yang memperburuk perilaku keuangan mereka. Tanpa pemahaman yang memadai tentang konsep dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan pengeluaran, dan pentingnya menabung, santri lebih rentan terhadap pengaruh gaya hidup konsumtif yang dapat mengarah pada perilaku keuangan yang tidak sehat (Alul, 2020).

Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi santri mengenai literasi keuangan dan mendorong penerapan gaya hidup yang sederhana dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, santri dapat mengembangkan perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab, yang akan bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa depan.

Peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Uang Saku, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah uang saku berpengaruh terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?
3. Apakah gaya berpengaruh terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?
4. Apakah uang saku, religiusitas dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Uang saku mempengaruhi perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui Religiusitas mempengaruhi perilaku keuangan santri pondok peantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui Gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
4. Untuk mengetahui Uang saku, religiusitas dan gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini antara lain dapat memberi manfaat berikut:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi teori perilaku keuangan dengan mengaitkan aspek spirituakitas (religiusitas) dan gaya hidup dalam konteks pengelolaan keuangan yang sehat, khususnya pada generasi muda dilingkungan pesantren.

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi studi lanjutan yang ingin mengeksplorasi lebih dalam variabel-variabel lain yang memengaruhi perilaku keuangan santri atau kelompok serupa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi diharapkan dapat menambah bahan informasi yang mungkin dapat digunakan sebagai evaluasi dalam bidang berperilaku konsumsi sesuai dengan ajaran islam
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi sekaligus pengembangan penelitian yang akan datang

1.5 Batasan Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini menjadi terarah dan jelas, maka penelitian ini memberikan Batasan dengan tujuan supaya tercapainya penelitian sesuai dengan yang di harapkan.

1. Penelitian ini menjelaskan tentang variabel uang saku, religiusitas dan gaya hidup yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung, Banyuwangi.
2. Lokasi penelitian bertempat di pondok pesantren Darussalam Putri Selatan oleh karena itu, data responden hanya bergender perempuan.
3. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2024 sampai dengan Juni 2025.

1.6 Definisi Operasional

1. Uang saku

Jumlah uang yang diberikan kepada seseorang, biasanya anak-anak, pelajar, dan santri, untuk digunakan dalam keperluan sehari-hari seperti membeli makanan atau kebutuhan pribadi lainnya. Dalam penelitian, uang saku dapat diukur berdasarkan frekuensi pemberian (harian, mingguan, atau bulanan), jumlah yang diberikan, serta pola penggunaannya. Untuk pengumpulan data dapat ditanya melalui kuisioner dengan skala likert 1-4, dimana responden menilai dari jumlah penghasilan per bulan, sumber penghasilan, dan konsisten penghasilan (stabil atau tidak stabil).

2. Religiusitas

Religiusitas diukur berdasarkan tingkat komitmen seseorang terhadap ajaran agama yang dianut, yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan aktivitas sehari-hari. Variabel ini dapat diukur menggunakan skala likert 1-4, melalui pernyataan yang terkait dengan pengetahuan agama (pemahaman agama), pengalaman spiritual (perasaan dekat terhadap Tuhan),

konsekuensi agama (penerapan nilai-nilai agama dalam keputusan sehari-hari).

3. Gaya hidup

Gaya hidup menggambarkan perilaku individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk bagaimana mereka menggunakan uang dan memanfaatkan waktu yang dimiliki. Hal ini mencakup pola konsumsi, aktivitas sosial, dan preferensi pribadi yang dapat memengaruhi keputusan keuangan seseorang.

4. Perilaku keuangan

Perilaku keuangan diukur dari bagaimana seseorang mengelola, menggunakan, dan mengambil keputusan terkait keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 1-4 berdasarkan pengelolaan uang, kebiasaan belanja, perencanaan keuangan masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Uang Saku

a. Pengertian Uang Saku

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu. Jadi uang saku juga dinamakan uang jajan. Uang saku adalah pendapatan yang di peroleh santri dari orang tua mereka. Dana tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan baik kebutuhan harian, mingguan, ataupun bulanan santri. Pemberian uang saku pada santri juga bertujuan untuk mengembangkan rasa tanggungjawab. Uang saku juga sangat berperan penting untuk pembelajaran bagi santri untuk mengelolah keuangan mereka secara teratur (tidak boros), karena ada santri yang menerima uang saku secara rutin, baik harian, mingguan ataupun bulanan, sehingga para santri dapat membayar hal-hal yang penting di kehidupan pondok pesantren. Terdapat beberapa pengertian uang saku menurut para ahli antara lain:

- 1) Uang adalah suatu alat tukar yang telah diresmikan atau sah dimana dapat dikatakan uang adalah suatu alat standar dalam mengukur nilai atau kesatuan hitung secara sah, yang telah disebarkan oleh pemerintah disuatu negara dapat berbentuk emas, perak, koin, logam dan lain-lain secara telah ditentukan (Fadillah, 2020).
- 2) Uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu. Uang saku merupakan sejumlah uang yang diberikan oleh orang tua atau saudara kepada anak atau remaja guna mencukupi kebutuhan sehari-harinya (Wardani, 2024).
- 3) Uang saku yang dimiliki seseorang merupakan uang yang diberikan oleh orang tua pada seseorang untuk digunakan memenuhi kebutuhan atau keperluan hidup (Azhar, 2020)
- 4) Uang saku adalah uang yang diperoleh dari orang tua atau keluarga, beasiswa, hasil dalam bekerja dan pada umumnya dipergunakan atau dipakai dalam rangka untuk membeli makan, buku, baju, dan kebutuhan lain-lain yang akan diperlukan pada waktu yang akan datang. (Kurniadi, 2023)

Uang saku adalah sejumlah uang yang diberikan kepada seseorang, biasanya anak-anak atau pelajar, untuk digunakan dalam

keperluan sehari-hari mereka. Uang ini biasanya diberikan oleh orang tua atau wali secara rutin, misalnya harian, mingguan atau bulanan.

b. Fungsi uang

Menyatakan bahwa uang memiliki 2 fungsi (Ula, 2023) yaitu:

1) Fungsi asli

a) Uang sebagai alat tukar

Fungsi uang sebagai alat tukar atau transaksi artinya uang harus diterima atau mendapat jaminan kepercayaan. Jaminan kepercayaan tersebut diberikan pemerintah berdasarkan undang-undang atau keputusan yang berkekuatan hukum. Dengan fungsi tersebut uang dapat mempermudah dan mempercepat kegiatan pertukaran dalam perekonomian.

b) Uang sebagai satuan alat tukar

Uang sebagai alat turunan artinya uang dapat memberikan harga suatu komoditas berdasarkan satu ukuran yang umum digunakan.

2) Fungsi turunan

a) Uang sebagai penyimpan nilai

Fungsi uang sebagai penyimpanan nilai dihubungkan dengan kemampuan uang menyimpan hasil transaksi atau pemberian yang meningkatkan daya beli sehingga semua transaksi tidak perlu dihabiskan saat itu juga.

b) Uang sebagai standar pembayaran pada masa yang akan datang

Banyak kegiatan ekonomi yang balas jasanya tidak diberikan pada saat itu juga, misalnya pegawai baru mendapatkan gaji setelah bekerja selama satu bulan penuh. Contoh lain yaitu transaksi utang piutang yang mungkin baru dapat diselesaikan dalam tempo beberapa tahun pembayaran untuk masa mendatang tersebut dimungkinkan karena uang memiliki fungsi standar pembayaran pada masa yang akan datang.

c. Jenis-jenis uang

Uang mempunyai 2 jenis (Ula, 2023) yaitu:

1) Uang logam, berbagai jenis logam yang digunakan sebagai uang terdiri dari emas, perak, ataupun perunggu.

- 2) Uang kertas, adalah uang yang terbuat dari kertas dengan gambar dan cap tertentu dan merupakan alat pembayaran yang sah.

d. Indikator uang saku

Indikator uang saku ada 3 (Vhalery, 2018) yaitu:

- 1) Mengelola pengeluaran uang saku
Mengelola pengeluaran uang saku adalah proses mengontrol, mencatat, dan menyesuaikan penggunaan uang saku agar tetap sesuai dengan rencana anggaran dan tidak melebihi batas yang dimiliki.
- 2) Membuat perencanaan uang saku
Membuat perencanaan uang saku adalah proses mengatur dan merancang penggunaan uang saku yang dimiliki agar dapat digunakan secara bijak, efisien, dan sesuai kebutuhan.
- 3) Membuat dana cadangan
Membuat dana cadangan adalah Tindakan menyisihkan Sebagian uang saku atau penghasilan secara rutin untuk disimpan dan digunakan hanya pada saat terjadi kebutuhan mendesak atau keadaan darurat yang tidak terduga, seperti sakit, kehilangan barang penting, atau kebutuhan mendesak lainnya.

e. Elemen-elemen mendapatkan uang

Terdapat 5 cara anak mendapatkan uang (Sari, 2020) yaitu:

- 1) Uang Jajan
Uang jajan adalah sejumlah uang yang diberikan oleh orang tua khusus untuk membeli makanan atau jajanan.
- 2) Uang Hadiah
Uang hadiah merupakan uang yang diperoleh anak dari relasi seperti paman, bibi, saudara, kakek, nenek, dan lainnya. Tradisi di Indonesia seringkali memberikan uang hadiah saat anak merayakan ulang tahun, hari besar agama, atau saat naik kelas sebagai bentuk kasih sayang.
- 3) Uang Pinjaman
Uang pinjaman adalah uang yang dipinjamkan oleh orang tua kepada anak untuk membeli sesuatu.
- 4) Uang Beasiswa
Uang beasiswa adalah bantuan berupa dana Pendidikan yang diberikan kepada siswa, mahasiswa, atau santri untuk membiayai kebutuhan Pendidikan mereka, baik Sebagian maupun seluruhnya. Beasiswa bisa mencakup uang sekolah,

biaya hidup, buku, hingga transportasi, tergantung jenis dan penyelenggaranya.

5) Uang Saku

Uang saku adalah sejumlah uang yang diberikan oleh orang tua pada periode tertentu.

f. Tujuan pemberian uang saku

Tujuan pemberian uang saku adalah sebagai media pembelanjaraan anak supaya ia dapat mengelola keuangannya sendiri dengan benar (Sari, 2020). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan uang saku:

- 1) Berikan uang saku sesuai dengan tahapan usia anak. Semakin besar usia anak semakin besar juga uang saku yang harus diberikan karena kebutuhan yang semakin banyak. Anak dengan usia lebih besar juga pasti membutuhkan lebih banyak kebutuhan sehingga ia butuh uang saku lebih banyak.
- 2) Jarak antara sekolah dan rumah mempengaruhi besaran uang saku yang diberikan. Anak yang berangkat dan pulang atau diantar jemput sekolah Bersama orang tua akan memiliki jumlah uang saku yang berbeda dengan anak yang menggunakan transportasi umum dalam perjalanannya.
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler atau keanggotaan dalam organisasi lain juga mempengaruhi kebutuhan uang saku. Anak yang mengikuti kegiatan semacam itu memerlukan uang saku lebih banyak, tidak hanya untuk makan tetapi juga untuk menghadapi kebutuhan lainnya seperti uang kas atau iuran (pantungan) dalam mengadakan kegiatan lainnya.

g. Prinsip-Prinsip Uang Saku

Prinsip-prinsip uang sak meliputi 5 hal (Sari, 2020) yaitu:

1) Berjanjilah Kepada Anak

Sampaikan penjelasan kepada anak mengenai uang saku yang mereka terima, bahwa hal tersebut adalah sejumlah uang yang akan diberikan secara rutin dalam rentang waktu harian atau mingguan, sehingga mereka dapat menggunakannya untuk membeli atau membayar hal-hal penting bagi mereka. Sebelum menerapkan sistem uang saku ini, berikan jani kepada anak bahwa mereka akan menerima sejumlah uang saku pada waktu yang ditentukan, misalnya setiap hari tertentu atau setiap minggu, dengan sejumlah yang di anggap wajar oleh orang tua.

2) Minta Anak Berjanji Kepada Anda

Sebelum anak menerima uang saku, disarankan agar mereka berjanji dua hal. Pertama, mereka akan menyisihkan Sebagian dari uang saku tersebut untuk ditabung. Kedua, sisa uang yang telah diberikan akan digunakan untuk keperluan pribadi, dan anak diharapkan tidak akan mengeluh atau meminta uang sebelum waktu yang telah ditentukan, terutama Ketika uang saku mereka hampir habis atau menipis.

3) Bersikap Konsisten Dan Tegas

Setelah mulai memberikan anak uang saku, penting untuk konsisten dalam memberikan jumlah uang yang telah dijanjikan dan disepaati sebelumnya. Jika anak habiskan uang saku tersebut dengan cepat, beritahu atau jelaskan kepadanya bahwa ia harus menunggu hingga hari berikutnya yang telah ditetapkan untuk menerima uang saku Kembali.

4) Jangan Mengaitkan Uang Saku Dengan Tugas Atau Prestasi/Pencapaian

Seorang anak sebaiknya menerima uang saku sebagai began dari keluarga. Hindari memeberikan uang saku sebagai sogokan atau hadiah atas prestasi atau kebanggan orang tua. Berikan uang saku dengan tujuan mengajarkan anak tanggung jawab serta mempelajari dasar- dasar pengelolaan keuangan yang baik.

5) Jadikan Tabungan Sebagai Bagian Kontrak Uang Saku

Mendidik anak tentang menabung adalah praktik yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Ajarkan kepada anak anda untuk menabung sebesar 25% dari uang saku mereka setiap minggu dan menyimpannya di bank atau celengan.

h. Indikator-indikator yang mempengaruhi uang saku

Ada 4 indikator yang memengaruhi uang saku (Sari, 2020) yaitu:

- 1) Untuk mengajarkan anak dalam mengelola uang saku. Dengan diberikannya uang saku, anak akan belajar untuk dapat mengelola uang. Anak harus dapat mengatur untuk apa saja uang saku yang telah diberikan orang tua
- 2) Mengajarkan anak untuk dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan dan keinginan memiliki perbedaan yang sangat jelas. Kebutuhan adalah sesuatu yang kita butuhkan, sedangkan keinginan adalah sesuatu yang kita inginkan. Kebutuhan lebih penting

- daripada keinginan. Dengan diberikannya uang saku, maka anak dapat berlatih untuk memilih apa yang dibutuhkan.
- 3) Memupuk rasa tanggung jawab pada anak. Rasa tanggung jawab ini sangat penting dalam hal kehidupan sehari-hari. Untuk itu harus dilatih dari semenjak masih anak-anak. Dengan diberikannya uang saku, anak akan belajar untuk bertanggung jawab atas semua keputusan yang diambilnya dalam penggunaan uang saku.
 - 4) Orang tua merasa khawatir anaknya akan memerlukan uang pada saat mendesak. Setiap orang tua pasti tidak ingin anaknya merasa kesusahan. Mungkin saja suatu saat terjadi sesuatu pada anak sehingga anak diperlukan untuk menggunakan uang.

2.1.3 Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Kata religiusitas berasal dari Bahasa Inggris, yaitu dari kata *religion* dan berubah menjadi *religiosity*. Dalam Bahasa Indonesia, istilah tersebut diartikan dalam dua kata, yaitu keberagaman dan religiusitas. Kata agama memiliki akar kata dari Bahasa Sanskerta, yaitu kata “a” dan “gama”, dimana “a” artinya tidak dan “gama” artinya kacau, dengan demikian agama berarti tidak kacau atau tertib. Sedangkan pada istilah lain agama memiliki arti peraturan (Nasser, 2023).

Menurut etimologi kuno, religi berasal dari Bahasa Latin, yaitu “*religio*”. Kata ini memiliki akar kata “*re*” dan “*ligare*” yang berarti mengikat Kembali. Definisi ini menunjukkan dalam agama terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi dan mempunyai fungsi untuk mengikat diri seseorang dalam hubungannya kepada Allah SWT., sesama manusia, dan alam lingkungan (Driyarkara, 1988).

Seperti dapat dilihat dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata religiusitas artinya pengabdian terhadap agama atau kesetiaan. Sementara kata keberagaman memiliki akar kata “beragama”. Kata beragama memiliki 3 makna, yaitu menganut agama, taat kepada agama, dan mementingkan agama.

Sedangkan menurut ajaran Islam religius merupakan pelaksanaan ajaran agama secara keseluruhan, hal ini sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208:

إِنَّهُ الشَّيْطَانُ خُطُوتٌ تَتَّبِعُوا وَلَا كَافَّةَ السَّلَامِ فِي ادْخُلُوا أَمْثَلُ الَّذِينَ يَأْتِيهَا
 مُبِينٌ عَدُوُّكُمْ 

Artinya:

“hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam islam keseluruhan, dan jangan kamu turut Langkah-langkah syaithan. Sesungguhnya syaithan itu musuh yang nyata bagimu.”

Religiusitas adalah melakukan suatu perbuatan ibadah yang dilakukan secara berulang-ulang (istiqomah), konsisten, dan tanpa adanya suatu keterpaksaan dari individu lain yang dilandasi dengan rasa keikhlasan, rasa ketulusan, kepasrahan diri, dan mengharapkan rahmat serta ridhonya Ketika menghadap kepada sang pemilik.

b. Indikator Religiusitas

Sifat religiusitasnya seseorang dapat dilihat melalui indikator (Subiyantoro, 2018) yaitu:

- 1) Keyakinan (ideologi) adalah Ketika seseorang menerima dan mengakui hal-hal dogmatis tentang agamanya. Contoh kepercayaan seseorang terhadap sifat-sifat tuhan, malaikat, surga, keberadaannya para nabi, dan sebagainya.
- 2) Peribadatan (dimensi ritual) adalah tingkatannya seseorang dalam memenuhi kewajibannya dalam melakukan ritual-ritual agamanya. Contoh Ketika melakukan sholat lima waktu, membayar zakat, melaksanakan puasa, dan menunaikan ibadah haji (bila mampu).
- 3) Konsekuensial merupakan dimensi yang mengukur sampai sejauh mana seseorang mempraktekan agamanya dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Pengetahuan agama yakni sudah sejauh mana seseorang mengetahui dan memahami tentang agamanya, khususnya tentang ilmu kitab, hadist, dan fiqh.
- 5) Efek dan implementasi yakni sejauh mana dampak ajaran agama mempengaruhi perilaku atau tingkahnya seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dimensi ini merujuk kepada sejauh mana perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari ditentukan oleh ajaran ilmu agama.

c. Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Religiusitas

Agama berfungsi sebagai kontrol yang akan menjaga manusia dari hal-hal yang tidak dibenarkan. Sementara norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat akan selaras dengan norma-norma agama. Ada empat aspek yang memengaruhi religiusitas (Alwi, 2014) yaitu:

- 1) Pengaruh sosial, mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan yaitu orang tua, tradisi sosial dan tekanan lingkungan. Dan yang paling penting adalah sugesti yang diberikan oleh orang-orang yang dianggap terhormat dan penegasan yang berulang-ulang sehingga terjadi transmisi perilaku.
- 2) pengalaman, mencakup pengalaman moral dan pengalaman batin emosional. Orang yang sudah mendapatkan pengalaman batin cenderung menafsirkan bahwa itu adalah pengalamann ketuhanan
- 3) kebutuhan, bahwa setiap orang memiliki kebutuhan dasar spiritual. Tidak hanya bagi mereka yang beragama tetapi juga bagi mereka yang sekuler.
- 4) Proses pemikiran, hal ini dianggap sebagai pemegang peranan terbesar. Manusia adalah makhluk berpikir dan akibat dari pemikirannya, ia membuat dirinya menentukan keyakinan-keyakinan yang harus diterima dan harus ditolak.

Secara garis besar ada beberapa indikator yang mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan seseorang, yaitu:

- 1) Indikator internal, yaitu hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan.
- 2) Indikator eksternal, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan institusional dan lingkungan masyarakat.

2.1.4 Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup mulai marak sejak 1990-an dan nampaknya budaya tersebut berkembang hingga saat ini dan tidak bisa di anggap sepele. Tidak bisa di pungkiri pula, dengan adanya globalisasi industry media dari manca negara dengan pengaruh yang cukup besar dapat masuk ke tanah air tercinta, tentunya membuat serbuan gaya hidup lewat industri iklan dan televisi hingga mencapai ruang-ruang kita yang paling pribadi (Baroroh, 2023).

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang atau manusia didunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan secara keseluruhan jati diri seseorang yang sedang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup juga dapat dikatakan sebagai suatu pola hidup seseorang atau manusia di dunia dan gaya hidup juga mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya yang menentukan pola konsumsi dan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

Menurut masyarakat mederen, gaya hidup atau biasanya disebut dengan *life style* membantu mendefinisikan mengenai sikap, nilai-nilai, kekayaan serta posisi sosial seseorang. Dalam masyarakat moderen istilah ini mengkonotasikan individualisme, ekspresi diri serta kesadaran diri untuk bergaya serta teguh, busana, cara bicara, hiburan saat luang waktu, pilihan makanan dan minuman, kendaraan, rumah, bahkan pilihan sumber informasi, dan seterusnya dipandang sebagai indikator dari individualistis selera, serta rasa gaya dari seseorang.

Dalam islam juga sudah dijelaskan bahwa perilaku ini juga telah dilarang oleh Allah SWT. Allah SWT telah berfirman dalam ayatnya yang melarang manusia untuk berperilaku boros, hal tersebut telah dijelaskan pada ayat berikut:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ ٢٧

Artinya:

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-boros itu adalah saudara-saudara syaitan itu adalah sangat ingkar kepada tuhan nya.” (Q.S Al-Isra: 26-27).

Dari ayat diatas, jelas bahwa Allah telah melarang pemborosan, karena pemborosan itu merupakan golongan syaitan. Selain itu perilaku keuangan yang buruk seperti bertingkah hedonisme akan menjadi suatu hal yang sangat merugikan dikemudian hari jika tidak didukung dengan tingkat finansial yang mencakupi. Gaya hidup suatu seseorang akan berbeda dengan seseorang lainnya bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok tertentu akan bergerak dinamis.

b. Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Yang mempengaruhi gaya hidup ada 2 indikator (Baroroh, 2023) yaitu:

1) Indikator Internal

Meliputi sikap, pengalaman, pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Sikap

Sikap ialah sesuatu keadaan jiwa dan keadaan piker yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui

pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku.

b) Pengalaman Dan Pengamatan

Pengalaman dapat dipengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya dimasa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang yang akan dapat memperoleh pengalaman.

c) Kepribadian

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu

d) Konsep Diri

Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal sangat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri sebagai inti kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya

e) Motif

Motif merupakan dorongan dalam diri manusia yang ingin timbul dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang dipenuhi oleh manusia tersebut. Gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonism maka motif seseorang tersebut terhadap kebutuhan akan prestas itu besar.

f) Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

2) Indikator Eksternal

Adapun beberapa indikator eksternal yang mempengaruhi gaya hidup adalah sebagai berikut:

a) Kelompok Referensi

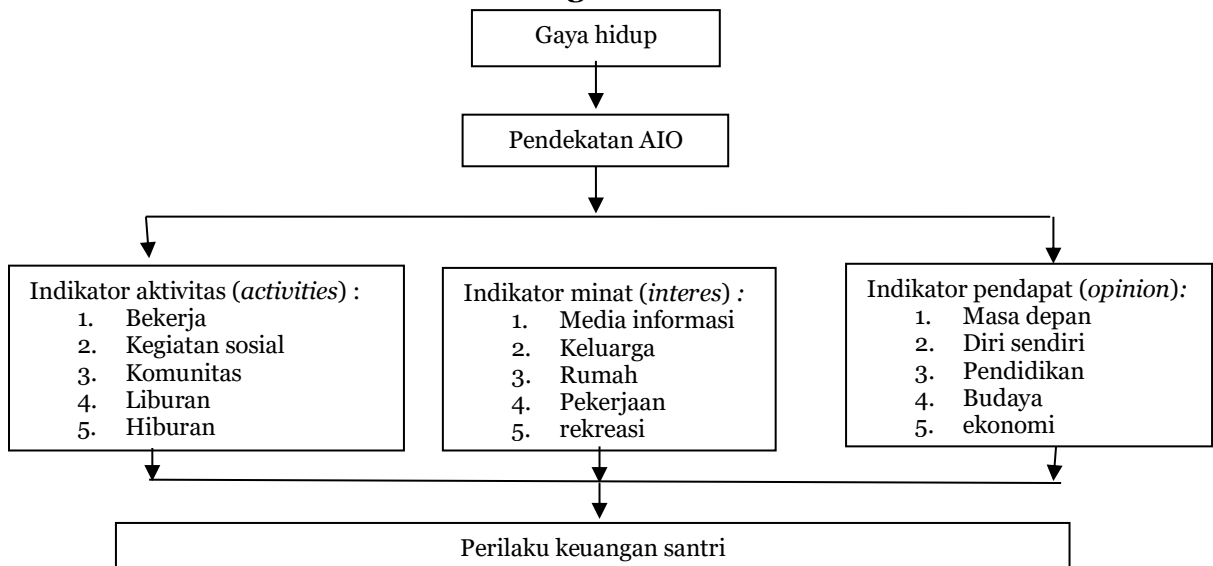
Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku keuangan.

b) Keluarga

Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan grup, dan merupakan kelompok sosial yang pertama.

- c) Kelas sosial
Kelas sosial adalah kelompok yang relative homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat dan tingkah laku yang sama.
- d) Kebudayaan
Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, meliputi ciri-ciri pola pikir, merasakan dan bertindak.
- c. Pendekatan Segmentasi Gaya Hidup AIO (*Activities, Interest, Opinion*)
Konsep gaya hidup seseorang adalah pola hidup yang diwujudkan dalam psikografisnya, yaitu Teknik untuk mengukur gaya hidup dan mengembangkan klasifikasi gaya hidup ini termasuk mengukur dimensi AIO (Baroroh, 2023).

Gambar 2.1 Kerangka Pendekatan AIO



Sumber: Baroroh (2023) data diolah, 2025

2.1.5 Perilaku Keuangan

a. Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan bidang studi yang menggabungkan prinsip-prinsip psikologi dengan keuangan untuk memahami bagaimana individu membuat keputusan keuangan dan bagaimana keputusan tersebut dipengaruhi oleh berbagai indikator psikologis dan emosional. Inti dari perilaku keuangan adalah

pengakuan bahwa manusia tidak selalu bertindak rasional dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan (Sarlaw, 2024).

Bahwa perilaku keuangan (*financial management behavior*) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari Purwidiyanti dan (Mudjiyanti, 2022).

Berbeda dengan teori keuangan tradisional yang mengasumsikan individu selalu rasional dan berusaha memaksimalkan keuntungan, perilaku keuangan mempertimbangkan indikator-indikator seperti emosi, bias kognitif, pengaruh sosial, dan Batasan mental yang dapat menyebabkan individu bertindak secara irasional (Wilkinson & Klaes, 2017).

b. Tujuan Perilaku Keuangan

Dalam konteks ini, perilaku keuangan bertujuan untuk menawarkan pandangan yang lebih realistis dan holistik tentang bagaimana keputusan keuangan dibuat, melampaui asumsi rasionalitas sempurna yang sering digunakan dalam teori keuangan tradisional (Sarlaw, 2024).

Salah satu tujuan kunci adalah mengidentifikasi dan memahami berbagai bias dan heuristik yang memengaruhi keputusan keuangan, seperti *overconfidence*, pengaruh emosional, bias konfirmasi, dan efek pengendalian diri. Dengan memahami fenomena ini, perilaku keuangan membantu dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam pengambilan keputusan keuangan dan manajemen investasi (Ariely, 2008).

Pada tingkat yang lebih luas, studi perilaku keuangan juga bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih akurat tentang dinamika pasar keuangan, termasuk pembentukan gelembung aset dan krisis keuangan. Dengan memahami bagaimana perilaku kolektif investor dapat menyebabkan fluktuasi pasar yang ekstrem, para peneliti dan pembuat kebijakan dapat merancang mekanisme dan kebijakan yang lebih efektif untuk mencegah atau setidaknya memitigasi dampak negatif dari ketidakstabilan pasar.

c. Indikator-Indikator Perilaku Keuangan

Indikator-indikator perilaku keuangan mencakup berbagai elemen psikologis dan emosional yang memengaruhi cara individu membuat keputusan keuangan (Sarlaw, 2024). Salah satu indikator utama adalah bias kognitif, seperti bias konfirmasi, dimana individu cenderung mencari dan memberi perhatian lebih pada informasi

yang sesuai dengan keyakinan mereka, dan mengabaikan data yang bertentangan. Heuristik, atau aturan praktis mental, juga memainkan peran penting; individu sering menggunakan heuristik untuk membuat keputusan cepat, namun ini dapat menyebabkan penilaian yang kurang akurat.

Emosi juga memainkan peran kunci dalam perilaku keuangan. Ketakutan dan keserakahan, misalnya, dapat mendorong perilaku pasar dan keputusan individu. Perilaku berkelompok, dimana investor mengikuti keputusan kelompok daripada analisis independen, sering memengaruhi dinamika pasar. Selain itu, indikator-indikator seperti konteks sosial dan budaya, pengalaman pribadi, dan tingkat literasi keuangan seseorang juga berpengaruh besar terhadap bagaimana mereka mengelola uang dan asset mereka. Dengan memahami indikator-indikator ini, individu dan profesional keuangan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menghindari kesalahan umum dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

d. Indikator Perilaku Keuangan

Indikator perilaku ada 6 (Nababan dan Sadalia, 2011) yaitu:

- 1) Membayar Tagihan Tepat Waktu
Membayar tagihan tepat waktu berarti melakukan pembayaran atas kewajiban finansial, sebelum atau pada jatuh tempo yang telah ditentukan.
- 2) Membuat Anggaran Pengeluaran Dan Belanja
Membuat anggaran pengeluaran dan belanja berarti menyusun rencana keuangan yang menunjukkan berapa banyak uang yang kamu miliki dan bagaimana kamu akan menggunakannya dalam periode tertentu biasanya perbulan
- 3) Mencatat Pengeluaran Dan Belanja (Harian, Minggu Dan Bulan)
Mencatat pengeluaran dan belnja berarti menulis atau merekam setiap uang yang dikeluarkan, baik untuk kebutuhan sehari-hari, cicilan, hiburan, atau pengeluaran kecil sekalipun seperti bayar parkir
- 4) Menyediakan Dana Untuk Pengeluaran Tidak Terduga
Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga berarti menyisihkan sejumlah uang khusus untuk menghadapi situasi mendadak atau darurat yang tidak bisa diprediksi seperti biaya berobat saat sakit

- 5) Menabung Secara Periodik
Menabung secara periodik berarti menyisihkan uang untuk ditabung secara rutin dan teratur dalam jangka waktu tertentu seperti setiap minggu atau setiap bulan
 - 6) Membandingkan Harga Antar Toko, Swalayan Dan Supermarket
Membandingkan harga antar toko, swalayan, supermarket berarti melihat dan membandingkan harga barang yang sama di beberapa tempat berbeda sebelum memutuskan untuk membeli. Tujuannya adalah untuk mendapatkan harga terbaik dan menghemat pengeluaran
- e. Unsur-unsur perilaku keuangan
- Financial management behaviour dilihat dari empat hal (Baroroh, 2023) yaitu:
- 1) *Consumption* merupakan pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan mengapa ia membelinya.
 - 2) *Cash flow management* merupakan indikator utama dari Kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah Tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.
 - 3) *Saving and investment*, tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi dimasa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian yang tak terduga. Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat dibutuhkan dalam penelitian. Dengan adanya penelitian terdahulu, dapat melihat kelebihan dan kekurangan antara penulis dengan penulis sebelumnya dalam berbagai teori, konsep yang diungkapkan oleh penulis dalam masalah yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian terdahulu juga mempermudah pembaca untuk melihat dan menilai persamaan dan perbedaan teori yang digunakan oleh penulis dengan penulis lainnya dalam masalah yang sama.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel Ojs, Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Ratika della Indiana dan teti anggita safitri 2021. “pengaruh literasi keuangan, uang saku dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa universitas aisiyah Yogyakarta”	https://journal.Stieamkop.Ac.id/index.Php/mirai/article/view/7391	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perilaku keuangan mahasiswa terkait literasi keuangan, uang saku, dan teman sebaya di Universitas 'Aisyyah Yogyakarta.	Metode penelitian menggunakan data kuantitatif dengan data awal berupa kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan mengambil sampel sekitar 100 responden pada program magister di Universitas 'Aisyyah Yogyakarta.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan tentang uang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap cara mengelola uang, mata uang dan saham tidak memiliki dampak positif atau signifikan terhadap cara mengelola uang. Edukasi tentang literasi keuangan, uang saku, dan teman sebaya.	Membahas pengaruh uang saku terhadap pola perilaku keuangan. Jenis metode penelitian menggunakan metode kuantitatif Memakai sumber data dari data primer melalui kuisisioner dengan skala likert 4-1 yang disebarkan kepada responden. analisis data menggunakan regresi berganda dengan melakukan uji hipotesis. Data pengolahannya menggunakan bantuan software IBM SPSS versi 22	Tidak membahas pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan. Waktu dan lokasi yang menjadi objek penelitian.Objeknya bukan santri tetapi mahasiswa negri.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel Ojs, Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
2.	Siti maulinda dan asepmushlihat universitas singaperbangsa karawang angkatan 2021-2023 “pengaruh uang saku dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa”	https://j=innovative.org/index.php/innovative/article/view/11491	Penelitian ini bertujuan untuk menguji, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas singaperbangsa karawang Angkatan 2021-2023 berhubungan dengan uang saku dan teman sebaya.	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif purposive sampling. sumber data primer yang dipakai oleh peneliti bersumber angket yang disebrakan kepada mahasiswa. Penelitian ini memakai analisis data yaitu uji validitas, uji reabilitas, hipotesis klasik, dan regresi linier berganda	Hasil penelitian ini adalah: 1. uang saku dan teman sebaya secara bersamaan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa 2. uang saku secara parsial mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara negatif 3. teman sebaya secara parsial mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa	Membahas uang saku Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Memakai sumber data dari data primer melalui kuisioner dengan skala likert 4-1 yang disebarakan kepada responden.	tidak membahas religiusitas dan tidak membahas gaya hidup yang memengaruhi perilaku keuangan. Waktu dan lokasi penelitian.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel Ojs, Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3.	Sarwono tumangger, fachuhammad, muslim, romi kurniadi, universitas jambi 2022. "pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi"	https://online.jurnal.unja.ac.id/jssek/article/download/25148/15796/75549	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang signifikan dari adanya interaksi perbedaan uang saku dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan di universitas jambi.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan metode <i>ex post facto</i> dengan menggunakan metode <i>two way anova</i> . Teknik pengambilan data dengan teknik <i>probability sampling</i> (suatu teknik pengambilan data sampel dengan memberikan kesempatan pada setiap unsur anggota untuk dapat ditetapkan sebagai sampel penelitian. Pembagian angket menggunakan whatsapp dan google form. Peneliti menggunakan skala likert 5-1. Pengolahan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas. Dengan menggunakan aplikasi software SPSS 22.	Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengolahan data hasil statistik yang didapatkan, menunjukkan signifikansi 0,005, dimana hasil yang didapat lebih kecil dari $0,05 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau Bersama-sama variabel uang saku dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.	Membahas uang saku. Menggunakan metode penelitian kuantitatif, pengambilan data menggunakan teknik <i>probability sampling</i> , dan pengolahan datanya menggunakan aplikasi software SPSS 22.	Tidak membahas religiusitas, tetapi membahas gaya hidup mahasiswa (hedonism) Variabel terikatnya berupa pengelolaan keuangan, bukan tentang perilaku keuangan. Memakai sumber data dari data primer melalui kuisioner dengan skala likert 5-1 yang disebarkan kepada responden. Waktu dan lokasi penelitian.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel Ojs, Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
4.	Erlina djajanty putri, gunasti hudiwinar sih, rezza Arlinda sarwedhi universita s hayam wuruk perbanas Surabaya 2022. “pengaruh sikap kepribadian, religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi milenial dengan financial distress sebagai variable moderator	http://eprints.perbanas.ac.id/8770/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepribadian, religiusitas dan sikap gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi milenial dan menganalisis apakah <i>financial distress</i> dapat memoderasinya hubungan antara sikap kepribadian, religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi milenial.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif data bersumber dari data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah metode survey ke lapangan yang dibantu oleh kusioner yang disebar secara online melalui google form dan wathapp maupun disebar secara langsung kepada responden. Pengolahan data menggunakan pemodelan persamaan struktural yang dibantu dengan program wrapPIS versi 7.0.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap kepribadian terhadap perilaku keuangan dan religiusitas pada perilaku keuangan. Kesulitan keuangan dapat memoderasi pengaruh antara keduanya secara signifikan kepribadian, religiusitas dan sikap gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi milenial, dan disana tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi milenial	Membahas pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan. menggunakan metode kuantitatif data bersumber dari data primer.	Tidak membahas pengaruh uang saku terhadap perilaku keuangan tetapi, pengaruh sikap kepribadian dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah metode survey ke lapangan yang dibantu oleh kusioner yang disebar secara online melalui google form dan wathapp. Pengolahan data menggunakan pemodelan persamaan struktural yang dibantu dengan program wrapPIS versi 7.0. Waktu dan lokasi penelitian.

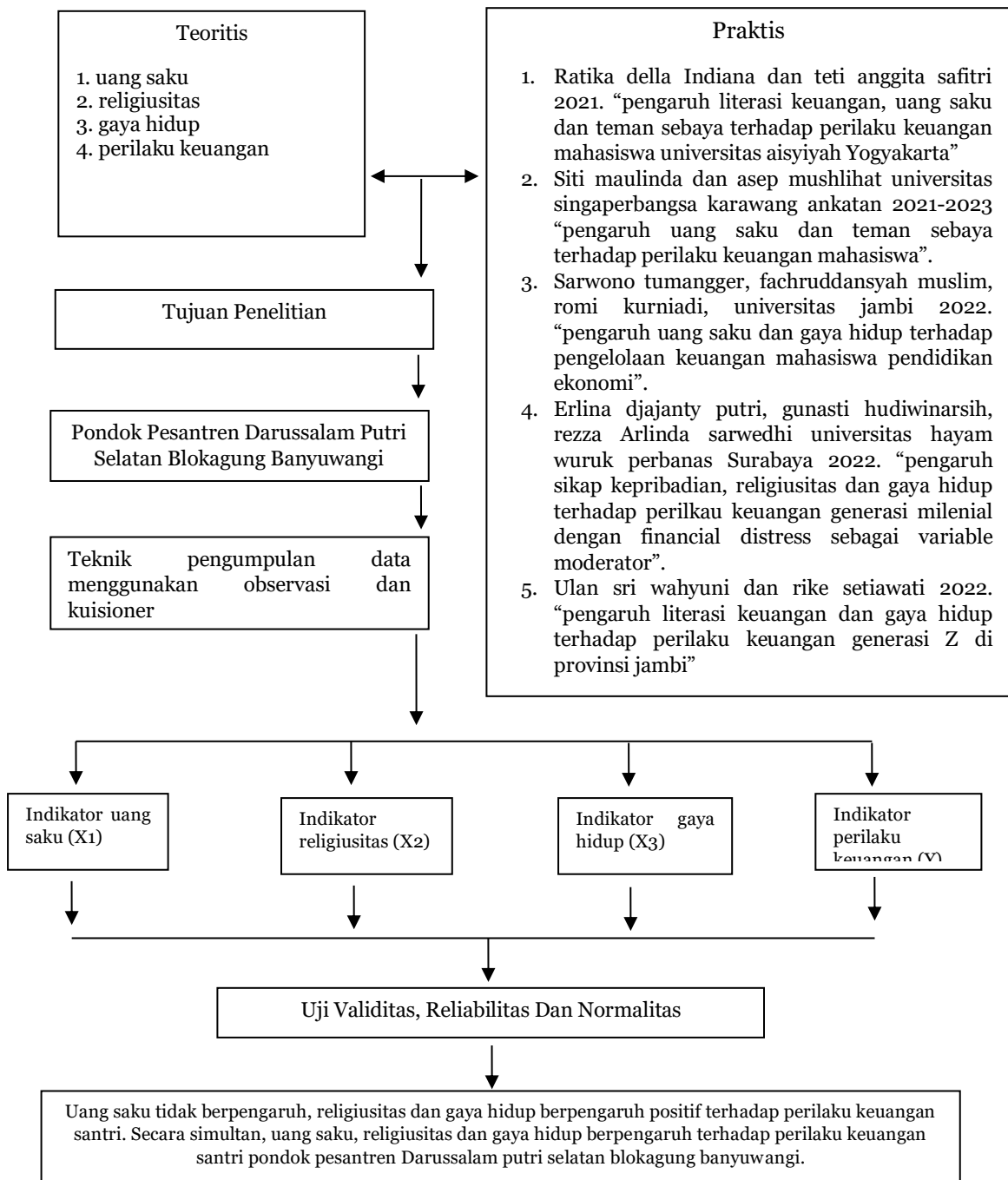
Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel Ojs, Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
5.	Ulan sri wahyuni dan rike setiawati 2022. “pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di provinsi jambi”	https://mail.online-jurnal.unja.ac.id/imbp/article/view/19663	Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z.	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah sampling purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner digital yang disebarakan melalui google form dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan PLS (<i>partial least square</i>) menggunakan software smart PLS 3.0.	hasil penelitian ini menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan dan gaya hidup berpengaruh negative signifikan terhadap perilaku keuangan.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer berupa kuisioner.	Tidak membahas uang saku. Waktu dan lokasi penelitian. Dan alat analisis datanya menggunakan PLS (<i>partial least square</i>) menggunakan software smart PLS 3.0.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel Ojs, Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
6.	Khusnul Fitriani. 2025. Pengaruh Uang Saku, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Santri Pondok Pesantren putri selatan Darussalam Blokagung Banyuwangi		Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan uang saku, tingkat religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan santripondok pesantren putri selatan Darussalam Blokagung Banyuwangi	Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan angket/kuisisioner dan observasi. Responden dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial uang saku tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Sedangkan religiusitas dan gaya hidup secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Kemudian secara bersama-sama variabel uang saku, religiusitas dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.		

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Sumber: data primer diolah, 2025

2.4 Hipotesis

Hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah:

Ho: tidak ada pengaruh signifikan antara variabel uang saku terhadap perilaku keuangan santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung Banyuwangi.

H1: ada pengaruh yang signifikan antara variabel uang saku terhadap perilaku keuangan santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung Banyuwangi.

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas terhadap perilaku keuangan santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung Banyuwangi.

H2: ada pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas terhadap perilaku keuangan santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung Banyuwangi.

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung Banyuwangi.

H3: ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung Banyuwangi.

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel uang saku, religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam putri selatan Blokagung Banyuwangi.

H4: ada pengaruh yang signifikan antara variabel uang saku, religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung Banyuwangi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang berusaha mencari hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel terkait (Fadila, 2023). Oleh karena itu, dalam suatu penelitian minimal harus 2 variabel yang akan di hubungkan. Penelitian ini memiliki tingkatan yang tinggi jika dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian ini maka akan di bangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu kejadian. Dalam judul penelitian ini peneliti mengambil dua variabel bebas yaitu uang saku (X_1), religiusitas (X_2) dan gaya hidup (X_3) terhadap variabel terikat perilaku keuangan (Y) dengan menjelaskan apakah berpengaruh antara uang saku, religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam putri selatan Blokagung Banyuwangi.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti ialah di mulai pada bulan Desember 2024 sampai dengan Juli 2025 saat diberikan ijin penelitian sampai berakhirnya penelitian ini. Dalam kurun waktu ini digunakan untuk pengumpulan data dan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dalam proses bimbingan berlangsung.

b. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di Pondok Pesantren Darussalam putri selatan Blokagung dengan sampel mahasiswa, Banyuwangi, Jawa Timur 68485.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi

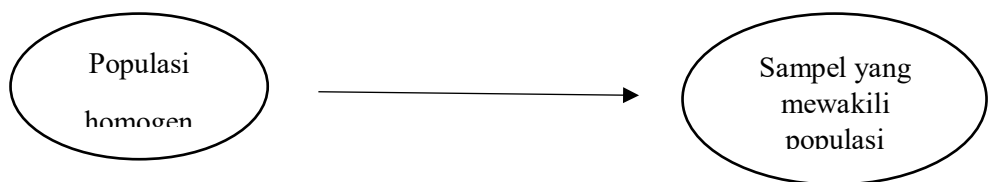
Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (Fadilla, 2023). Populasi pada penelitian ini merupakan santri dari pondok pesantren Darussalam putri selatan Blokagung Banyuwangi berjumlah 500 santri.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi terbesar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Fadilla, 2023). Jadi bisa di Tarik kesimpulan sampel adalah Sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil. Sampel pada penelitian ini berjumlah 108 santri.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas dimana peneliti memilih secara sengaja individu yang dianggap paling relevan atau memiliki karakteristik tertentu sesuai tujuan penelitian (Fadilla, 2023).



Data penelitian ini pengaruh uang saku, religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam putri selatan Blokagung Banyuwangi. Jumlah santri yang ingin di teliti di pondok pesantren Darussalam putri selatan Blokagung Banyuwangi berupa 500 santri dan hasil pengambilan sampel dari peneliti memilih secara sengaja individu yang dianggap paling relevan atau memiliki karakteristik tertentu sesuai tujuan penelitian berupa mahasiswa yang berdomisili dipondok pesantren Darussalam putri selatan sebanyak 108 mahasiswa/santri karena mahasiswa memiliki uang saku yang berbeda dari siswi, tingkat religiusitasnya yang lebih tinggi dari siswa dan gaya hidup yang berbeda pula dengan siswi.

3.5 Variabel Penelitian

Mengatakan bahwa variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu obyek yang diamati dalam penelitian (Fadilla, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas.

Dan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independent variables*)
Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel dependent (variabel terikat), jenis variabel ini dapat dimanipulasi (Fadilla, 2023). Pada penelitian ini variabel bebas ada tiga yaitu: uang saku memiliki indikator (mengelola pengeluaran uang saku, membuat perencanaan uang saku, dan membuat dana cadangan), religiusitas memiliki indikator (keyakinan, peribadatan, konsekuensi, pengetahuan agama, efek dan implementasi) dan gaya hidup memiliki indikator (sikap, kepribadian, motif, keluarga, dan kelompok sosial).
- b. Variabel terikat (*dependent variables*)
Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel independent (variabel bebas) (Fadilla, 2023). Pada penelitian ini variabel terikat yaitu perilaku keuangan santri memiliki indikator (membandingkan antar harga toko, membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran pengeluaran dan belanja, mencatat pengeluaran dan belanja, menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga, dan menabung secara periodik).

3.6 Uji Validitas, Reliabilitas, Dan Normalitas

- a. Uji Validitas
Validitas adalah suatu acuan dalam menentukan ketepatan variabel penelitian. Uji validitas juga disebut sebagai uji keabsahan dalam penelitian. Kriteria utama yang harus terpenuhi dalam penelitian kuantitatif adalah valid, reliabel dan obyektif (Anisa, 2023).
- b. Uji Reliabilitas
Uji reliabilitas adalah uji yang berasal dari kata reliability yang jika diartikan dalam suatu penelitian adalah nilai kepercayaan suatu hasil pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan alat ukur (instrument) data penelitian yang dapat dipercaya keabsahannya sehingga menghasilkan data yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi jawaban responden berdasarkan instrument penelitian (Anisa, 2023).

Jika skala dikelompokkan lima kelompok dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan:

- 1) Nilai alpha cronboch 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha cronboch 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha cronboch 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha cronboch 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha cronboch 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak (Anisa, 2023). Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusikan secara normal. Lalu pengolahan datanya menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan asumsi sebagai berikut:

H_0 = data yang tidak terdistribusikan secara normal.

H_1 = data yang terdistribusikan secara normal.

Dengan menggunakan taraf yang signifikansi $\alpha = 0,05$. Terima H_a jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

3.7 Data Dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian, yang dikumpulkan peneliti secara langsung ke lapangan. Pada umumnya, data primer akan dijadikan sebagai data utama karena keakuratan datanya tidak di ragukan lagi. Karena dalam proses pengumpulan data, peneliti akan melihat langsung bagaimana keadaan yang terjadi di lokasi pengumpulan data, sehingga kemungkinan untuk memanipulasi data lebih kecil (Anisa, 2023).

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan hasil data yang di dapatkan secara tidak langsung dan data sekunder menjadi data pelengkap Ketika data primer tidak mampu menjawab permasalahan hingga tuntas. Dan cara pengumpulan data sekunder dengan cara mengumpulkan data yang telah ada sebelumnya. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu lembaga yang berpengaruh dalam penelitian, buku, artikel/jurnal, serta sumber lainnya (Anisa, 2023).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan tepat seperti melalui

wawancara (interview), angket (kuisisioner), observasi (pengamatan), tes (ujian), dan dokumentasi. Sedangkan instrument penelitian adalah alat yang sudah valid dan reliabel yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Anisa, 2023).

a. Metode angket atau kuisisioner

Kuisisioner dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden kemudian peneliti mengumpulkan Kembali kuisisioner tersebut untuk mendapatkan data dari responden. Kuisisioner ini dapat disebarkan langsung kepada responden atau mengirimkan kuisisioner tersebut kepada responden melalui pos, surat elektronik (email), whatsapp (WA), telegram, ataupun google form (Anisa, 2023).

Tabel 3.8 skala likert

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat setuju	4
2.	setuju	3
3.	Tidak setuju	2
4.	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Anisa (2023) diolah, 2025

Keterangan:

- 1) Skor 4 sangat setuju (SS)
- 2) Skor 3 setuju (S)
- 3) Skor 2 tidak setuju (TS)
- 4) Skor 1 sangat tidak setuju (STS)

b. Metode observasi

Observasi adalah suatu theknik pengumpulan data dimana bahan dikumpulkan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan seperti tingkah laku manusia, proses kerja, fenomena alam dan lain sebagainya (Anisa, 2023).

3.9 Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang digunakan pada penelitian kuantitatif yaitu berupa numerik matematika dan statistik. Data kuantitatif pada umumnya diperoleh dari pembagian instrument berupa tes atau kuisisioner dan ditabulasikan dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel atau kelompok data yang telah ditentukan. Dan untuk memudahkan peneliti melakukan perhitungan data, digunakan beberapa aplikasi atau software seperti Microsoft excel, statistical

package for the social sciences (SPSS), structural equation modelling (SEM), dan lain-lain (Anisa, 2023).

Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independent dan satu variabel dependent (Hafni Sahir, 2022). Setelah didapatkan data penelitian berupa jawaban responden yang dibagikan selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (*perilaku keuangan*)

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien korelasi berganda

X_1 = variabel independent (*uang saku*)

X_2 = variabel independent (*relligiusitas*)

X_3 = variabel independent (*gaya hidup*)

1) *Variabel dependent* atau variabel terikat (Y) yakni variabel yang nilainya dipengaruhi oleh *variabel independent*. *Variabel dependent* dari penelitian ini adalah perilaku keuangan.

2) *Variabel independent* atau variabel bebas (X) yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya *variabel dependent*. Dalam penelitian ini ada 3:

a) Variabel X_1 = uang saku

b) Variabel X_2 = religiusitas

c) Variabel X_3 = gaya hidup

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur untuk menguji jawaban sementara dari suatu fenomena. Hipotesis adalah hasil akhir dari proses berpikir deduktif (logika deduktif). Logika deduktif menganut asas koherensi, mengingat premis merupakan informasi yang bersumber dari pernyataan yang telah teruji kebenarannya, maka hipotesis yang dirumuskan akan mempunyai derajat kebenaran yang tidak jauh berbeda dengan premis.

1) Uji-t

Uji persial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisian regresi secara persial, untuk mengetahui signifikansi secara persial atau masing-masing variabel bebas terhadap

variabel terikat (Hafni Sahir, 2022). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini:

$H_0 = t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh antara *variabel dependent* terhadap *variabel independent*.

$H_a = t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh antara *variabel dependent* terhadap *variabel independent*.

Jika signifikan nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya tolak H_0 , terima H_a . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 dan tolak H_a .

2) Uji-F

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara Bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F hitung dengan Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel (Hafni Sahir, 2022). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0 =$ variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

$H_a =$ variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Jika signifikan nilai F-hitung $< 0,05$ maka ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H_0 dan terima H_a . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai F-hitung $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 dan tolak H_a .

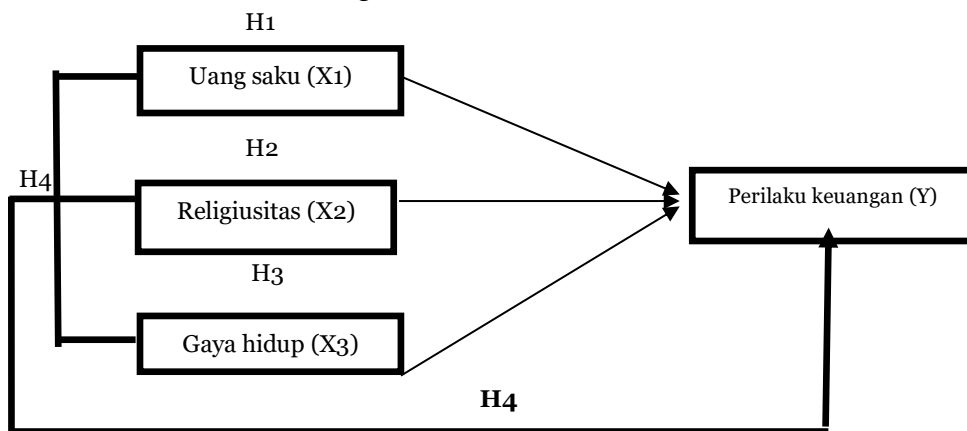
a) Analisis koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat

besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Hafni Sahir, 2022).

Sedangkan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial antara variabel bebas (uang saku, religiusitas dan gaya hidup) terhadap variabel terikat (perilaku keuangan). Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel bebas. Dan juga sebaliknya, semakin mendekati 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel bebas (*variabel independent*) terhadap variabel terikat (*variabel dependent*).

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan analisis uji koefisien determinasi maka peneliti menggunakan software pengolahan data dengan aplikasi SPSS 23.0.



Gambar 3.1 Model Regresi Linier Berganda

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Keterangan:

- : pengaruh pasrsial X terhadap Y
- : pengaruh simultan X terhadap Y

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

4.1.1 Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Pondok Pesantren Darussalam berada di daerah Banyuwangi Selatan, Jawa Timur, sekitar 12 Km dari Kota Genteng dan Jajag, serta 45 Km dari Kota Kabupaten Banyuwangi. Lokasi pondok pesantren ini berada di daerah yang subur, dengan batas-batas wilayah yang terdiri dari sungai, persawahan, dan pedesaan. Pondok Pesantren Darussalam didirikan oleh KH. Mukhtar Syafaat Abdul Ghofur, seorang tokoh utama yang berasal dari desa Ploso, Klaten, Kediri, Jawa Timur. Beliau menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Tebu Ireng dan Pondok Pesantren Jalan Genteng Banyuwangi selama kurang lebih 23 tahun. KH. Mukhtar Syafaat Abdul Ghofur menikah dengan Ibu Nyai Maryam pada tahun 1949 dan kemudian menetap di Dusun Blokagung, Desa Karangdoro, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur (Nabella, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarussalam Blokagung. Pondok Pesantren Darussalam sendiri merupakan sebuah pesantren yang terletak di pinggiran desa tepatnya Rt 02 Rw 04 Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Lokasi dipilih sebagai tempat penelitian atas pertimbangan bahwa pesantren tersebut merupakan salah satu pesantren terbesar yang ada di Banyuwangi. Pondok pesantren Darussalam Blokagung sendiri memiliki santri kurang lebih sekitar 5000 (Nabella, 2022).

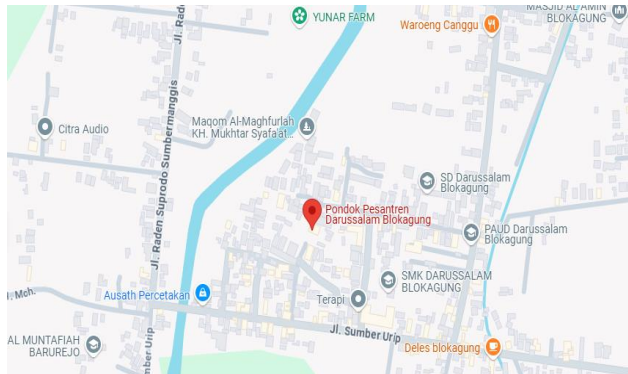
KH. Mukhtar Syafaat Abdul Ghofur adalah sebagai tokoh utama pendiri Pondok pesantren Darussalam ini. Beliau berasal dari desa Ploso, Klaten, Kediri, Jawa Timur. jenjang pendidikannya setelah menyelesaikan pendidikan umum, beliau meneruskan pendidikannya di Pondok Pesantren Tebu Ireng dan Pondok Pesantren jalan Genteng banyuwangi selama kurang lebih 23 tahun beliau belajar di pondok pesantren tersebut (Nabella, 2022).

Pada tahun 1949 beliau menikah dengan ibu nyai Maryam putri dari Bapak Karto Dwirjo yang berasal dari Desa Margo Katon Sayagen, Sleman, Yogyakarta akan tetapi pada saat itu beliau sudah pindah di dusun Blokagung Desa Karangdoro Kacamatan Gambiran (sekarang berubah menjadi kecamatan Tegalsari) kabupaten Banyuwangi Jawa Timur (Nabella, 2022).

Tepatnya tanggal 15 Januari 1951 didirikannya suatu bangunan berupa musholah kecil dan sangat sederhana yang hanya terbuat dari bambu dan beratap ilalang, dengan ukuran 7 x 5 -M². musholah ini di beri nama “DARUSSALAM” dengan harapan semoga akhirnya menjadi tempat Pendidikan masyarakat sampai akhir zaman. Pembangunan ini di kerjakan sendiri dan dibantu oleh santrinya. Selama pembangunan berjalan, mbah kyai selalu memberikan bimbingan dalam praktek pertukaran dan dorongan, bahwa setiap pembangunan apa saja supaya dikerjakan sendiri selagi masih mampu. Apabila sudah tidak mampu barulah meminta bantuan kepada orang yang ahli, selain itu juga kita dapat belajar untuk bekal nanti Ketika kita terjun langsung di masyarakat (Nabella, 2022).

Pada awalnya musholah tersebut digunakan hanya untuk mengaji dan tidur para santri dan bersama Kyainya. Namun dalam perkembangan selanjutnya, kemashuran dan keilmuannya semakin jelas sehingga timbul keinginan masyarakat untuk ikut serta menitipkan putra putrinya belajar di tempat beliau. Sehingga Musholah Darussalam tidak cukup untuk menampung para santri, dan akhirnya timbul niat mbah kyai serta beliau juga mengumpulkan wali santri untuk diajak mendirikan bangunan yang baru, dengan cara bergotong-royong dengan tanpa adanya tekanan dan paksaan dari beliau. Pelaksanaan pembangunan dipimpin oleh kyai sendiri. Sehingga dalam waktu yang relative singkat pembangunan tersebut selesai dan di manfaatkan untuk singgah para santri yang berdatangan. Dan hingga sekarang menjadi tempat yang ramai untuk mengaji dan belajar (Nabella, 2022).

Dengan perjalanan Panjang beliau KH. Mukhtar Syafaat Abdul Ghofur memimpin Pondok Pesantren Darussalam, beliau adalah seseorang yang arif dan bijaksana dikagumi masyarakat dan diikuti fatwahnya, sehingga hal ini menambah keharuman nama beliau yang mulia dikalangan masyarakat. Akhirnya tepat pada hari jum'at malam sabtu tanggal 17 Rajab 1411 H/ 02 Februari 1991 M pukul 02.00 malam, beliau pulang ke rohmatullah dalam usianya 72 tahun. Sehingga setiap tanggal 17 Rajab dilaksanakan Haul untuk mengenang jasa-jasa beliau. Untuk perkembangan pesantren selanjutnya diteruskan oleh putra pertama beliau yaitu KH. Ahmad Hisyam Syafaat dan di bantu dengan adik-adiknya (Nabella, 2022).



Gambar 4.2 Peta Pesantren Darussalam Blokagung

Sumber: google maps diolah, 2025

4.1.2 Profil Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

1. Identitas Pondok Pesantren

- a) Nama pondok : Pondok Pesantren Darussalam
- b) Alamat : Dusun : Blokagung
:Desa : Karangdoro
:Kecamatan : Tegalsari
:Kabupaten : Banyuwangi
:Provinsi : Jawa Timur
:Telephone : (0333)845972
:Faximile : (0333) 847124
- c) Tahun berdiri : 15 januari 1951
- d) Nama pendiri : KH Mukhtar Syafaat Abdul Ghofur
- e) SK MENKUMHAM: AHU-4237. AH. 01.04 Tahun 2010
- f) Nomor Statistik : 5100.3510.0074
- g) Nomor Piagam Terdaftar :Kd.15.30/3/PP.00.7/2140/2013
- h) Nama Yayasan : Darussalam
- i) Bentuk Yayasan : Lembaga Pesantren dan Pendidikan
- j) Alamat Yayasan : PP. Darussalam Blokagung, Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi 68485
- k) Ketua Yayasan : KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, MH

2. Motto

“sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

3. Visi dan Misi Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Visi dan Misi merupakan hal yang paling penting dalam sebuah organisasi. Karena dengan adanya Visi dan Misi menjadikannya sebagai tujuan organisasi dalam melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Begitu juga dengan Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

a) Visi

Menjadi pusat Pendidikan yang unggul dalam kompetensi akademik, berbudaya islami dengan mengedepankan *akhlaqul karimah* dan berlandaskan aqidah *ahli as-sunnah wal-jama'ah* dalam rangka mewujudkan islam sebagai *rahmatan lil-alamin*.

b) Misi

- 1) Memberikan bekal agama yang kuat
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- 3) Mencetak generasi muda yang berkualitas dalam agama dan pengetahuan umum
- 4) Memberi bekal dengan keterampilan keagamaan, sosial, dan teknologi.

4. Tokoh Pendiri

Pondok pesantren Darussalam didirikan pada tanggal 15 Januari 1951 tokoh pendiri utamanya yaitu KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur (almarhum) dengan dibantu oleh teman sekaligus kerabat beliau sewaktu mondok yaitu K. M. Muhyiddin (almarhum), dan KH Mu'alim Syarqowi (almarhum), beliau-beliau merupakan tokoh utama yang mendirikan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang kita kenal hingga sekarang.

5. Keadaan Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Pondok Pesantren Darussalam berada di Kawasan paling ujung timur pulau Jawa, yaitu tepatnya di daerah Banyuwangi selatan, ± 5 Km dari Kota Kecamatan Tegalsari, ± 45 Km dari Kota Banyuwangi dan ± 285 dari Kota Provinsi Surabaya. Keadaan lokasi daerah tanahnya subur dan disebelah barat dibatasi oleh sungai Kali baru dan pedesaan, sebelah selatan merupakan tanah persawahan, di sebelah timur daerah pedesaan dan di sebelah utara persawahan. Pondok Pesantren Darussalam merupakan pondok yang mempunyai santri yang menetap paling banyak

dikawasan Banyuwangi dan yang datang dari berbagai penjuru Nusantara.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dll (Hafni Sahir, 2022). Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

a. berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden, penelitian ini secara keseluruhan responden yang ada adalah perempuan. Hal ini dikarenakan pada objek penelitian ini berlangsung di pondok putri.

b. berdasarkan umur

Keragaman responden berdasarkan umur atau usia dapat di tunjukan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
19-21	83	76,75 %
22-24	25	23,25 %
Total	108	100 %

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan karakteristik umur responden pada tabel 4.2 tersebut, menunjukan bahwa responden yang berumur antara 19-20 tahun sebanyak 83 orang dengan presentase sebanyak 76,75%, dan responden yang berumur antara 21-24 tahun sebanyak 25 orang dengan presentase 23,25%.

4.3 Analisis Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dan diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner kepada responden. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup dimana responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Penelitian ini melibatkan 108 mahasiswa yang berdomisil di pondok Pesantren Darussalam putri Selatan sebagai sumber data primer. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada 108 responden. Daftar pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau dengan signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 4.3 Uji Validitas Uang Saku (X₁)

No	r hitung	r tabel	Hasil
X1.1.1	0,629	0,361	Valid
X1.1.2	0,611	0,361	Valid
X1.1.3	0,745	0,361	Valid
X1.1.4	0,592	0,361	Valid
X1.1.5	0,710	0,361	Valid
X1.1.6	0,726	0,361	Valid
X1.1.7	0,753	0,361	Valid
X1.1.8	0,678	0,361	Valid
X1.1.9	0,756	0,361	Valid
X1.1.10	0,567	0,361	Valid
X1.1.11	0,675	0,361	Valid
X1.1.12	0,445	0,361	Valid
X1.1.13	0,479	0,361	Valid
X1.1.14	0,670	0,361	Valid
X1.1.15	0,773	0,361	Valid

Sumber: Data SPSS diolah, 2025

Berdasarkan dari tabel 4.3 menunjukkan hasil Uji Validitas untuk variabel uang saku (X₁) yang memiliki 15 pernyataan dimana semua pernyataan dinyatakan valid. Dilihat dari $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,361) maka dinyatakan valid, dan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (0,361) maka dinyatakan tidak valid. Apabila tidak valid, maka pernyataan tidak digunakan atau dibuang.

Tabel 4.4 Uji Validitas Religiusitas (X₂)

No	r hitung	r tabel	Hasil
X2.1.1	0,648	0,361	Valid
X2.1.2	0,585	0,361	Valid
X2.1.3	0,692	0,361	Valid
X2.1.4	0,530	0,361	Valid
X2.1.5	0,676	0,361	Valid
X2.1.6	0,658	0,361	Valid
X2.1.7	0,757	0,361	Valid
X2.1.8	0,574	0,361	Valid
X2.1.9	0,717	0,361	Valid
X2.1.10	0,502	0,361	Valid
X2.1.11	0,678	0,361	Valid
X2.1.12	0,372	0,361	Valid
X2.1.13	0,551	0,361	Valid
X2.1.14	0,350	0,361	Tidak valid
X2.1.15	0,320	0,361	Tidak valid
X2.1.16	0,732	0,361	Valid
X2.1.17	0,754	0,361	Valid
X2.1.18	0,574	0,361	Valid

X2.1.19	0,27	0,361	Tidak valid
X2.1.20	0,315	0,361	Tidak valid
X2.1.21	0,516	0,361	Valid
X2.1.22	0,327	0,361	Tidak valid
X2.1.23	0,578	0,361	Valid
X2.1.24	0,701	0,361	valid

Sumber: Data SPSS diolah, 2025

Berdasarkan dari tabel 4.4 menunjukan hasil Uji Validitas untuk variabel religiusitas (X2) yang memiliki 19 pernyataan valid dan 5 pernyataan tidak valid. Dilihat dari r hitung $>$ r tabel (0,361) maka dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel (0,361) maka dinyatakan tidak valid, maka pernyataan tidak digunakan atau dibuang.

Tabel 4.5 Uji Validitas Gaya Hidup (X3)

No	r hitung	r tabel	Hasil
X3.1.1	0,550	0,361	Valid
X3.1.2	0,481	0,361	Valid
X3.1.3	0,371	0,361	Valid
X3.1.4	0,485	0,361	Valid
X3.1.5	0,488	0,361	Valid
X3.1.6	0,597	0,361	Valid
X3.1.7	0,490	0,361	Valid
X3.1.8	0,404	0,361	Valid
X3.1.9	0,294	0,361	Tidak valid
X3.1.10	0,576	0,361	Valid
X3.1.11	0,380	0,361	Valid
X3.1.12	0,393	0,361	Valid
X3.1.13	0,385	0,361	Valid
X3.1.14	0,364	0,361	Valid
X3.1.15	0,326	0,361	Tidak valid
X3.1.16	0,507	0,361	Valid
X3.1.17	0,636	0,361	Valid
X3.1.18	0,584	0,361	Valid
X3.1.19	0,544	0,361	Valid
X3.1.20	0,488	0,361	Valid
X3.1.21	0,534	0,361	Valid
X3.1.22	0,579	0,361	Valid
X3.1.23	0,572	0,361	Valid
X3.1.24	0,637	0,361	Valid
X3.1.25	0,650	0,361	Valid

Sumber: Data SPSS diolah, 2025

Berdasarkan dari tabel 4.5 menunjukan hasil Uji Validitas untuk variabel Gaya Hidup (X3) yang memiliki 23 pernyataan valid dan 2 pernyataan tidak valid. Dilihat dari r hitung $>$ r tabel (0,361) maka dinyatakan valid, dan

jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (0,361) maka dinyatakan tidak valid. Adapun pernyataan yang dinyatakan tidak valid, maka pernyataan tidak digunakan atau dibuang.

Tabel 4.6 Uji Validitas Perilaku Keuangan Santri (Y)

No	r hitung	r tabel	Hasil
Y.1.1	0,145	0,361	Tidak valid
Y.1.2	0,252	0,361	Tidak valid
Y.1.3	0,632	0,361	valid
Y.1.4	0,656	0,361	valid
Y.1.5	0,694	0,361	valid
Y.1.6	0,656	0,361	valid
Y.1.7	0,753	0,361	valid
Y.1.8	0,675	0,361	valid
Y.1.9	0,634	0,361	valid
Y.1.10	0,817	0,361	valid
Y.1.11	0,268	0,361	Tidak valid
Y.1.12	0,774	0,361	valid
Y.1.13	0,763	0,361	valid
Y.1.14	0,745	0,361	valid
Y.1.15	0,041	0,361	Tidak valid
Y.1.16	0,709	0,361	valid
Y.1.17	0,811	0,361	valid
Y.1.18	0,726	0,361	valid
Y.1.19	0,544	0,361	valid
Y.1.20	0,288	0,361	Tidak valid
Y.1.21	0,557	0,361	Valid
Y.1.22	0,350	0,361	Tidak valid
Y.1.23	0,152	0,361	Tidak valid
Y.1.24	0,659	0,361	Valid
Y.1.25	0,357	0,361	Tidak valid
Y.1.26	0,504	0,361	Valid
Y.1.27	0,594	0,361	valid
Y.1.28	0,636	0,361	valid
Y.1.29	0,625	0,361	valid
Y.1.30	0,044	0,361	Tidak valid

Sumber: Data SPSS diolah, 2025

Berdasarkan dari tabel 4.6 menunjukkan hasil Uji Validitas untuk variabel Perilaku Keuangan Santri (Y) yang memiliki 21 pernyataan valid dan 9 pernyataan tidak valid. Dilihat dari $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,361) maka dinyatakan valid dan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Adapun pernyataan yang dinyatakan tidak valid, maka pernyataan tidak digunakan atau dibuang.

2) Uji Reliabilitas

Kuisioner yang disusun untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini diuji reliabilitasnya dengan menggunakan Teknik tertentu. Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejumlah mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha Cronboch yang dimana suatu instrument penelitian dikatakan reliabel, bila koefisien.

Menggunakan Batasan 0,6. Teknik Cronbach Alpha dipergunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas data dengan jumlah sampel uji coba sebanyak 108 responden. Cara mengidentifikasi reliabilitas suatu instrument penelitian adalah Ketika nilai $r_{\alpha} > 0,6$. Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS. Tabel dibawah ini adalah hasil pengujian reliabilitas instrument penelitian.

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas variabel Uang Saku (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	16

Sumber: Data SPSS diolah, 2025

Berdasarkan output yang di tunjukan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa koefisien Cronbach Alpha $0,757 > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada item-item kuisioner dinilai reliabel.

Tabel 4.8 Uji reliabilitas variabel Religiusitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	25

Sumber: Data SPSS diolah, 2025

Berdasarkan output yang di tunjukan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa koefisien Cronbach Alpha $0,746 >$

0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada item-item kuisioner dinilai reliabel.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas variabel Gaya Hidup (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	26

Sumber: Data SPSS diolah, 2025

Berdasarkan output yang ditunjukkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa koefisien Cronbach Alpha 0,735 > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada item-item kuisioner dinilai reliabel.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas variabel Perilaku Keuangan Santri (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	30

Sumber: Data SPSS diolah, 2025

Berdasarkan output yang di tunjukan pada tabel 4.10, dapat diketahui bahwa koefisien Cronbach Alpha 0,886 > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada item-item kuisioner dinilai reliabel.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur ada atau tidak adanya kemunculan distribusi normal dalam model regresi, *Kolmogorov-smirnov* pengganggu atau residual. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan grafik *Kolmogorov-smirnov* (1-sampel K-S). Bila p-value > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.11684481
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.061
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data SPSS diolah, 2025

Hal ini dapat dilihat dari uji *Kolmogorov-smirnov* yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih besar dari probability value yaitu sebesar 0,05 artinya, data penelitian telah terdistribusi normal sehingga data dapat digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

c. Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independent dengan variabel dependent. Analisa ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dan variabel dependen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.12
analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.565	10.011		1.555	.123
X1	-.248	.185	-.127	-1.343	.182
X2	.395	.156	.253	2.526	.013
X3	.573	.099	.488	5.762	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan didapatkan nilai konstanta adalah 15.565 sedangkan koefisien uang saku -0,248, koefisien religiusitas 0,395, koefisien 0,573, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = 15.565 - 0.248X_1 + 0.395X_2 + 0.573X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) α merupakan konstanta, nilai b_0 yang besarnya 15.565, menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap nol, perilaku keuangan santri 15.565.
- 2) b_1 merupakan koefisien variabel uang saku (X_1), koefisien regresi -0,248 menyatakan bahwa setiap perubahan X_1 sebesar satu satuan, perilaku keuangan santri (Y) akan berubah sebesar -0,248 satuan, dengan asumsi bahwa X_1 konstan.
- 3) b_2 merupakan koefisien variabel religiusitas (X_2), koefisien regresi 0,359 menyatakan bahwa setiap perubahan X_2 sebesar satu satuan. Perilaku keuangan santri (Y) akan berubah sebesar 0,359 satuan, dengan asumsi bahwa X_2 konstan.
- 4) b_3 merupakan koefisien variabel life style (X_3), koefisien regresi 0,573 menyatakan bahwa setiap perubahan X_3 sebesar satu satuan, perilaku

keuangan santri (Y) akan berubah sebesar 0,573 satuan dengan asumsi bahwa X_3 konstan.

- 5) $e = \text{error}$ kesalahan yang terjadi pada perkiraan Y disebabkan karena masih ada indikator lain selain X yang mempengaruhi Y akan tetapi tidak diperhitungkan.

d. Uji hipotesis

1) Uji t (t-test)

Analisis pengujian individu atau parsial (Uji t) diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel independent secara parsial secara signifikan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05.

Berdasarkan tabel hasil Uji t diatas, maka selanjutnya dilakukan Uji parsial. Berikut adalah pengujiannya dimana digunakan t hitung dengan melihat t hitung pada tabel diatas. Berdasarkan Uji parsial yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pengujian hipotesis variabel uang saku (X_1) terhadap hipotesis ini dilakukan dengan melakukan pengujian pada p-value dari variabel uang saku (X_1). Dari hasil analisis pada tabel diatas, dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar -1.343 dan p-value sebesar 0,182. Pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, didapatkan nilai p-value $0,182 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uang saku tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam putri selatan. Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
- b) Pengujian hipotesis variabel religiusitas (X_2) terhadap hipotesis ini dilakukan dengan melakukan pengujian pada p-value dari variabel religiusitas (X_2). Dari hasil analisis pada tabel 4.12, hasil nilai p-value sebesar 0,013. Pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, nilai p-value menunjukkan angka $0,013 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh

terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam putri selatan. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

- c) Pengujian hipotesis variabel gaya hidup (X_3) terhadap hipotesis ini dilakukan dengan melakukan pengujian pada p-value dari variabel gaya hidup (X_3). Dari hasil analisis pada tabel 4.12, dihasilkan nilai p-value sebesar 0,00. Pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, nilai tersebut signifikan karena nilai p-value adalah $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam putri selatan. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

2) Uji F

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent secara Bersama-sama dengan variabel dependen. Uji ini disebut juga dengan istilah uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji simultan model. Ketentuan yang diberlakukan adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), dan jika nilai F hitung $> F$ tabel maka variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap (Y).

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2979.913	3	993.304	19.061	.000 ^b
Residual	5419.494	104	52.111		
Total	8399.407	107			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_3 , X_1 , X_2

Sumber: Data SPSS diolah, 2025

Tabel output SPSS diatas menunjukan nilai signikansi $0,00 < 0,05$ maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak dapat disimpulkan Bersama bahwa variabel

independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

a) Koefisien Determinan R^2

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau R squared (r^2).

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.336	7.219

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data SPSS diolah, 2025

Berdasarkan output diatas, didapatkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,355. Hasil ini diartikan bahwa besarnya variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 35,5% sedangkan sisanya 64,5% dipengaruhi indikator lain diluar penelitian. Menurut hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan secara singkat bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dari hasil koefisien determinasi R^2 yang menunjukkan pengukuran besarnya pengaruh dari ketiga variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 35,5%.

4.3 Pembahasan

Hasil penelitan yang sudah dijabarkan diatas akan dijadikan sebagai bahan penjelasan serta untuk menganalisis pembahasan dengan cara menggabungkan sebuah fenomena dan juga teori yang dianggap relevan yang terdapat pada bab 1,2 dan 3 pada penelitian ini. Hasil dari kuisioner terhadap karakteristik responden menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin

diperoleh 100% perempuan karena penelitiannya pada mahasiswi yang berdomisili dipondok pesantren Darusslam putri selatan Blokagung banyuwangi. Untuk karakteristik umur diperoleh hasil 76,75% untuk mahasiswi yang berumur 19-21 tahun, dan 23,25% untuk mahasiswi yang berumur 22-24 tahun.

Hasil Uji validitas yang menggunakan aplikasi IBM SPSS for windows versi 23 yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa variabel uang saku (X_1) terdapat 15 pernyataan dan dinyatakan valid. Variabel religiusitas (X_2) terdapat 19 pernyataan yang valid dan 5 pernyataan yang tidak valid. Variabel gaya hidup (X_3) terdapat 23 pernyataan yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid. Dan terakhir variabel perilaku keuangan santri (Y) terdapat 21 pernyataan yang valid dan 9 pernyataan yang tidak valid. Adapun pada pernyataan yang dinyatakan tidak valid, maka pernyataan tidak digunakan atau dibuang. Setelah indikator setiap variabel dinyatakan valid, maka dapat dilanjutkan pada uji reliabilitas.

Hasil uji reliabilitas yang menggunakan aplikasi IBM SPSS for windows versi 23 yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa diketahui bahwa koefisien Cronbach Alpha $> 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada item-item kuisioner dinilai reliabel. Setelah indikator pada variabel dinyatakan reliabel, maka dapat dilanjutkan dengan uji normalitas dan kemudian uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih besar dari probability value yaitu sebesar 0,05 artinya, data penelitian telah terdistribusi normal sehingga data dapat digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya. Kemudian berdasarkan dari hasil perhitungan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan regresi linier berganda yang tertera diatas dapat disimpulkan sebagai berikut.

4.3.1 Pengaruh uang saku terhadap perilaku keuangan santri

Dalam konteks pengelolaan uang saku, perencanaan penggunaan uang saku oleh santri tidak secara langsung meningkatkan perilaku keuangan yang baik. Sebagai contoh, santri yang menyusun rencana penggunaan uang saku belum tentu memiliki kemampuan untuk membandingkan harga barang di pasar atau menyusun anggaran belanja yang realistis. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kemampuan perencanaan telah

ada, implementasinya dalam kebiasaan pengelolaan keuangan dapat tetap lemah. Penelitian lain menunjukkan bahwa pengelolaan pengeluaran yang baik tidak otomatis tercipta hanya karena besarnya uang saku, melainkan hasil dari proses pembelajaran keuangan yang efektif dan adanya kontrol sosial di lingkungan pesantren. Santri yang memiliki dana cadangan juga tidak selalu menyisihkan dana untuk kebutuhan yang tidak terduga, apabila tidak didasari oleh kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, perilaku keuangan seperti pencatatan pengeluaran dan menabung secara berkala memerlukan intervensi pendidikan yang lebih mendalam daripada sekadar pemberian uang saku. Uang saku yang diterima oleh santri lebih berfungsi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, bukan sebagai sarana pembentukan kebiasaan pengelolaan keuangan yang menyeluruh. Selain itu, indikator internal seperti disiplin dan nilai-nilai hidup juga berkontribusi besar dalam membentuk perilaku keuangan tersebut.

Pengelolaan pengeluaran uang saku yang baik harus didukung dengan keterampilan dalam membandingkan harga sebelum membeli suatu barang. Namun, bukti penelitian menunjukkan bahwa di kalangan santri pondok pesantren putri, uang saku yang diterima tidak mendorong peningkatan kemampuan untuk membandingkan harga. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh uang saku yang terbatas atau diberikan secara rutin tanpa variasi, sehingga santri lebih cenderung menghabiskan uang sesuai kebutuhan segera tanpa melakukan perbandingan harga yang matang. Ketidakberpengaruhannya uang saku terhadap perilaku pembayaran tagihan tepat waktu juga disebabkan oleh kewajiban tersebut yang telah diatur dan diawasi oleh pihak pesantren, bukan oleh kebiasaan pengelolaan uang pribadi yang didorong oleh uang saku. Dengan kata lain, perilaku keuangan penting lainnya seperti penyusunan anggaran belanja dan pencatatan pengeluaran lebih dipengaruhi oleh aturan pesantren dan bimbingan manajemen keuangan daripada oleh variabel uang saku itu sendiri. Santri juga cenderung menabung secara berkala tanpa tergantung pada jumlah uang saku yang diterima, melainkan lebih dipengaruhi oleh motivasi internal dan pendidikan keuangan yang diterima. Uang saku yang hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan langsung membuat indikator dana cadangan dan dana

untuk kebutuhan tak terduga tidak dapat berkembang secara optimal.

Penyisihan dana cadangan dari uang saku tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan santri. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun santri memiliki kebiasaan menyisihkan dana cadangan, hal tersebut belum mampu mendorong perilaku untuk menyediakan dana untuk keperluan tak terduga dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian di pondok pesantren menegaskan bahwa aspek pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan dana tak terduga sangat bergantung pada kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan dan literasi finansial, bukan semata-mata pada besaran uang saku. Santri yang menerima uang saku dalam jumlah cukup tidak serta-merta memiliki dana cadangan yang efektif jika tidak ada bimbingan terkait pencatatan pengeluaran dan perencanaan keuangan. Sebaliknya, santri yang terlatih dengan baik dalam mengelola keuangannya dapat mengoptimalkan dana cadangan meskipun uang saku yang diterima terbatas. Oleh karena itu, fokus utama harus diarahkan pada peningkatan kemampuan manajemen keuangan praktis melalui program pelatihan dan pembiasaan perilaku keuangan yang disiplin.

Ketidakterpengaruhannya uang saku terhadap kebiasaan menabung secara berkala merupakan temuan penting dalam studi perilaku keuangan santri di pondok pesantren putri. Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku menabung tidak semata-mata ditentukan oleh jumlah uang saku yang diterima, melainkan lebih dipengaruhi oleh kesadaran finansial serta kebiasaan yang terbentuk melalui proses edukasi. Menabung, sebagai salah satu bentuk perilaku keuangan yang produktif, lebih dipengaruhi oleh pembentukan karakter dan pengawasan lingkungan pesantren. Bahkan, santri yang menerima uang saku dalam jumlah besar belum tentu memiliki kebiasaan menabung jika tidak didukung oleh pengetahuan dan motivasi yang memadai. Sebaliknya, santri yang menerima uang saku terbatas dapat menunjukkan perilaku menabung yang konsisten apabila mendapatkan pembiasaan yang positif dan bimbingan keuangan yang terstruktur. Oleh karena itu, pengelolaan uang saku perlu disertai dengan edukasi finansial yang komprehensif agar perilaku keuangan yang sehat, seperti pencatatan pengeluaran, perencanaan keuangan, dan kedisiplinan dalam menabung, dapat tertanam secara menyeluruh.

Akhirnya, pengaruh uang saku yang tidak signifikan terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren putri menegaskan pentingnya integrasi pendidikan keuangan praktis dalam lingkungan pesantren. Santri yang hanya menerima uang saku tanpa pembelajaran tentang manajemen keuangan cenderung tidak mengembangkan perilaku keuangan yang sehat secara menyeluruh. Pembentukan karakter keuangan, seperti pencatatan pengeluaran, penyediaan dana untuk keperluan tak terduga, dan kebiasaan menabung, harus melekat pada proses pembelajaran yang kontinu di pesantren, serta didukung oleh pembimbing dan sistem pengelolaan yang terstruktur. Penguatan literasi keuangan yang menggabungkan indikator uang saku dan perilaku keuangan secara komprehensif akan lebih efektif dalam meningkatkan kesehatan finansial santri. Pendekatan ini menekankan bahwa bukan hanya besarnya uang saku yang penting, tetapi bagaimana uang tersebut dikelola dengan bijaksana dan disiplin. Dengan demikian, hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh uang saku terhadap perilaku keuangan santri dapat menjadi masukan yang berharga bagi kebijakan pengelolaan keuangan di pesantren.

4.3.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan Santri

Keyakinan dalam ajaran agama merupakan aspek penting dari religiusitas yang berperan dalam membentuk perilaku keuangan santri pondok putri. Keimanan yang kuat terhadap nilai-nilai agama mendorong santri untuk bersikap lebih berhati-hati dalam menggunakan uang. Hal ini tercermin dari kebiasaan membandingkan harga di beberapa toko sebelum melakukan pembelian guna memperoleh barang yang berkualitas dengan harga paling menguntungkan. Dengan demikian, santri putri terhindar dari perilaku konsumtif dan menunjukkan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Keyakinan terhadap ajaran agama juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengeluaran yang bijak. Santri dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih waspada dan tidak mudah terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif. Penanaman nilai keimanan yang konsisten memperkuat keputusan finansial yang rasional dan berorientasi pada kebutuhan, bukan semata-mata keinginan. Penguatan keyakinan keagamaan secara berkelanjutan terbukti membentuk karakter hemat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas

secara signifikan memengaruhi kebiasaan membandingkan harga sebelum membeli.

Dimensi ibadah juga memberikan kontribusi langsung terhadap perilaku keuangan santri, terutama dalam hal ketepatan membayar tagihan. Kedisiplinan dalam menjalankan ibadah seperti salat tepat waktu turut melatih kedisiplinan pribadi yang kemudian tercermin dalam pengelolaan keuangan. Santri yang terbiasa menjalankan ibadah secara konsisten cenderung lebih tertib dalam memenuhi kewajiban finansial, seperti membayar biaya sekolah atau asrama secara tepat waktu. Pendekatan religius dalam kehidupan sehari-hari menciptakan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi, sehingga santri tidak menunda-nunda kewajiban keuangan. Kebiasaan ini bermanfaat untuk menghindarkan santri putri dari denda maupun masalah keuangan akibat keterlambatan pembayaran. Nilai-nilai spiritual yang tertanam juga melahirkan sikap amanah dalam menunaikan tanggung jawab keuangan. Oleh karena itu, aspek ibadah berkontribusi signifikan terhadap perilaku keuangan yang tepat waktu.

Aspek konsekuensial dari religiusitas, yang berkaitan dengan kesadaran terhadap akibat dari setiap perbuatan, mendorong santri untuk menyusun anggaran belanja secara teratur. Santri yang memahami bahwa setiap tindakan memiliki dampak, baik di dunia maupun akhirat, akan lebih berhati-hati dalam menyusun perencanaan keuangan. Pengelolaan anggaran yang tepat mampu meminimalkan pemborosan dan memastikan kebutuhan pokok tetap terpenuhi. Kesadaran terhadap konsekuensi juga menumbuhkan sikap akuntabel terhadap pengeluaran. Santri akan berusaha memprioritaskan kebutuhan utama dan menyesuaikannya dengan kondisi keuangan santri putri. Keadaan ini sangat berpengaruh dalam menciptakan kestabilan keuangan santri pondok putri. Studi terbaru menguatkan bahwa dimensi konsekuensial religiusitas memberikan dampak positif terhadap perilaku penyusunan dan pelaksanaan anggaran belanja.

Pengetahuan keagamaan, sebagai salah satu indikator religiusitas, turut memengaruhi praktik pencatatan pengeluaran. Santri yang memiliki pemahaman agama yang baik menyadari pentingnya transparansi dan dokumentasi dalam keuangan. Dalam ajaran Islam, setiap transaksi dianjurkan untuk dicatat sebagai

bukti dan pengingat agar pemasukan dan pengeluaran dapat dipantau secara tepat. Pengetahuan ini mendorong santri untuk mencatat seluruh pengeluaran, baik dalam jumlah kecil maupun besar. Kebiasaan mencatat secara rutin membantu dalam menentukan prioritas serta mengidentifikasi pola konsumsi yang tidak bermanfaat. Dengan demikian, santri lebih mudah mengevaluasi kebiasaan belanja dan menghindari pemborosan. Praktik ini sejalan dengan prinsip syariah yang menekankan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman keagamaan yang baik meningkatkan kualitas pencatatan keuangan santri.

Dampak religiusitas juga terlihat dalam kemampuan santri untuk menyediakan dana darurat. Nilai-nilai agama memotivasi santri untuk bersiap menghadapi berbagai kondisi tak terduga. Keyakinan terhadap konsep tawakal yang dibarengi dengan usaha, seperti perencanaan keuangan yang matang, mendorong perilaku antisipatif dalam menyiapkan dana cadangan. Santri dibiasakan untuk menyisihkan sebagian uang saku guna kebutuhan mendesak seperti sakit atau keperluan mendadak lainnya. Kebiasaan ini menunjukkan tingkat kedewasaan finansial sebagai hasil dari internalisasi nilai-nilai agama. Efek positif religiusitas ini membuat santri lebih siap menghadapi risiko tanpa terlalu bergantung pada bantuan orang lain. Penelitian empiris membuktikan bahwa religiusitas berperan sebagai pelindung dalam pengelolaan dana darurat santri pondok putri.

Penerapan nilai-nilai religius juga menjadikan perilaku menabung secara berkala sebagai bagian dari gaya hidup santri. Ajaran agama yang mendorong pentingnya menabung dan menjauhi pemborosan diinternalisasi melalui kebiasaan menabung mingguan atau bulanan. Santri yang konsisten menjalankan nilai religius akan mengedepankan sikap hemat dan menabung demi masa depan yang lebih baik. Kebiasaan ini tidak hanya memperkuat stabilitas finansial, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian. Konsistensi dalam implementasi nilai-nilai agama menjadikan santri lebih terarah dan disiplin dalam mengelola keuangan. Hasil riset terkini menunjukkan bahwa santri dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung rutin menabung sebagai bentuk pengamalan ajaran agama.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

keuangan santri pondok putri. Setiap dimensi religiusitas—yakni keyakinan, ibadah, konsekuensi, pengetahuan agama, dampak psikologis, dan implementasi berkaitan erat dengan indikator keuangan seperti perbandingan harga, ketepatan pembayaran tagihan, penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, penyediaan dana darurat, serta kebiasaan menabung secara rutin. Pembiasaan nilai-nilai religius dalam keseharian menjadi fondasi terbentuknya perilaku finansial yang disiplin, sehat, dan bertanggung jawab pada diri santri. Temuan ini diperkuat oleh berbagai bukti empiris dari penelitian-penelitian terbaru yang relevan.

4.3.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Santri

Gaya hidup terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan santri pondok putri. Sikap santri terhadap pengelolaan keuangan memainkan peran krusial dalam membentuk kebiasaan finansial sehari-hari. Ketika santri menunjukkan sikap disiplin dan bijaksana terhadap uang, cenderung lebih selektif dalam membandingkan harga barang sebelum melakukan pembelian. Sikap tersebut juga mendorong santri untuk membayar tagihan tepat waktu dan menghindari perilaku konsumtif yang tidak perlu. Dengan demikian, perubahan pola pikir serta sikap yang sehat terhadap keuangan dapat mendorong terwujudnya perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Santri yang membiasakan diri dengan disiplin dalam kehidupan sehari-hari akan lebih mudah dalam menyusun anggaran belanja serta berkomitmen untuk mematuhi. Sikap positif terhadap pengelolaan keuangan ini semakin diperkuat oleh nilai-nilai sederhana dan hemat yang ditanamkan oleh pondok pesantren.

Selain itu, motif kepribadian turut memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan santri, terutama dalam hal pencatatan pengeluaran dan pengelolaan dana pribadi. Santri yang termotivasi untuk mencapai kemandirian finansial cenderung lebih teliti dalam mencatat setiap pengeluaran, yang memungkinkan mengelola keuangan secara lebih efisien. Motif kepribadian yang kuat, seperti dorongan untuk meraih kesuksesan atau berprestasi dalam pengelolaan keuangan, akan memotivasi santri untuk menyiapkan dana darurat serta menabung secara teratur. Kepribadian yang peduli dan bertanggung jawab terhadap keuangan pribadi membantu santri dalam menyeimbangkan

antara kebutuhan dan keinginan. Penelitian menunjukkan bahwa santri dengan kepribadian yang kuat dan memiliki visi keuangan yang jelas lebih selektif dalam pengeluaran, serta memiliki perencanaan keuangan yang matang. Dengan kepribadian yang terarah, santri akan terbiasa menyusun rencana anggaran, baik untuk kebutuhan pokok maupun kegiatan ekstrakurikuler, yang pada gilirannya menjaga kestabilan dan pengendalian keuangan.

Indikator keluarga juga memainkan peran penting dalam membentuk gaya hidup dan perilaku keuangan santri. Keluarga yang mengajarkan pola hidup hemat dan disiplin dalam pengeluaran akan meninggalkan dampak positif dalam kebiasaan finansial anak-anak, termasuk santri. Nilai-nilai keluarga seperti kebiasaan membandingkan harga, membayar tagihan tepat waktu, serta mencatat pengeluaran akan terinternalisasi dalam kehidupan di pondok. Lebih dari itu, dorongan orang tua untuk menabung dan menyisihkan dana darurat turut menjadi contoh positif yang diikuti oleh santri. Dengan adanya pengawasan dari keluarga, santri akan lebih bijaksana dalam mengelola uang saku dan pengeluaran sehari-hari selama di pondok. Lingkungan keluarga yang mendukung kebiasaan menabung secara periodik berkontribusi dalam pembentukan karakter keuangan santri yang lebih mandiri dan mampu menghindari gaya hidup konsumtif yang berlebihan.

Lingkungan sosial di pesantren juga memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan gaya hidup dan perilaku keuangan santri. Kehidupan santri yang biasanya berada dalam komunitas homogen dan saling memengaruhi menjadikan nilai serta norma yang berlaku di lingkungan pondok sangat menentukan perilaku keuangan. Ketika lingkungan sosial mengedepankan gaya hidup sederhana dan bijaksana dalam pengelolaan uang, santri akan lebih tertib dalam membuat anggaran, mencatat pengeluaran, dan berusaha menyediakan dana darurat. Interaksi dengan teman sebaya yang juga memiliki perilaku keuangan yang sehat akan semakin memperkuat kebiasaan tersebut. Adanya kompetisi positif di lingkungan pondok untuk menabung secara berkala juga memotivasi santri untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangan. Jika lingkungan sosial di pondok mendukung kebiasaan keuangan yang baik, perilaku keuangan santri pun akan terus berkembang positif seiring waktu.

Secara keseluruhan, gaya hidup santri pondok putri, yang tercermin dalam sikap, motif kepribadian, keluarga, dan

lingkungan sosial, berkontribusi signifikan terhadap perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Santri yang terbiasa membandingkan harga barang akan lebih selektif dan hemat dalam berbelanja. Pembayaran tagihan tepat waktu menjadi cerminan kedisiplinan dan tanggung jawab finansial. Kemampuan dalam membuat anggaran belanja serta mencatat pengeluaran menunjukkan adanya perencanaan keuangan yang baik, untuk menghindari pengeluaran yang berlebihan. Selain itu, kebiasaan untuk menyediakan dana darurat dan menabung secara teratur menunjukkan kesiapan menghadapi kebutuhan mendesak di masa depan. Dengan pola hidup yang sehat, santri akan mampu mengembangkan perilaku keuangan yang baik, yang kelak berguna untuk kemandirian finansial setelah menyelesaikan masa belajar di pondok.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup santri pondok putri dan perilaku keuangan. Peran sikap, motif kepribadian, keluarga, dan lingkungan sosial saling mendukung dalam membentuk kebiasaan finansial yang baik. Setiap elemen gaya hidup saling menguatkan perilaku seperti membandingkan harga, membayar tagihan tepat waktu, menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, menyediakan dana darurat, hingga menabung secara periodik. Penelitian terkini menyimpulkan bahwa kualitas gaya hidup santri berkorelasi positif dengan pengelolaan keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pendidikan keuangan serta pembiasaan gaya hidup positif dalam lingkungan pesantren untuk membentuk karakter santri yang mandiri secara finansial.

4.3.4 Pengaruh Uang Saku, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Santri

Pengaruh uang saku, religiusitas, dan gaya hidup secara bersama-sama terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan santri pondok putri. Pembahasan ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan uang saku sebagai fondasi perilaku keuangan santri, yang mencakup kegiatan merencanakan uang saku, mengelola pengeluaran, serta menyediakan dana cadangan. Perilaku perencanaan dan pengelolaan uang saku membantu santri dalam membandingkan harga barang sebelum membeli, sehingga mereka dapat mengendalikan pengeluaran dan menghindari perilaku konsumtif

yang berlebihan. Implementasi dari indikator-indikator tersebut membentuk kebiasaan positif, seperti membuat anggaran belanja, mencatat pengeluaran, dan menyiapkan dana darurat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesehatan keuangan santri di pondok putri.

Religiusitas juga memainkan peran yang sangat penting dalam membimbing perilaku keuangan santri agar lebih bijaksana dan etis. Indikator religiusitas yang terdiri dari keyakinan, peribadatan, pemahaman konsekuensial, pengetahuan agama, serta pengaruh nilai-nilai keagamaan, membentuk karakter santri untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Santri dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih disiplin dalam membayar tagihan tepat waktu, menabung secara teratur, serta tidak mudah tergoda untuk melakukan transaksi yang tidak perlu. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai agama berpengaruh besar terhadap perilaku keuangan, terutama dalam pengambilan keputusan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah dan etika keuangan Islam.

Gaya hidup santri pondok putri, yang meliputi indikator sikap, motif, kepribadian, serta pengaruh keluarga dan lingkungan sosial, sangat erat kaitannya dengan perilaku finansial mereka sehari-hari. Gaya hidup yang sehat dan sederhana, seperti hidup hemat, memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan, serta memiliki lingkungan yang mendukung, membantu santri dalam menjalankan perilaku keuangan yang disiplin. Keluarga dan teman sebaya berperan penting dalam membentuk motivasi untuk menabung secara rutin dan menghindari perilaku konsumtif yang tidak diperlukan. Oleh karena itu, sinergi antara gaya hidup yang positif dengan indikator perilaku keuangan, seperti mencatat pengeluaran dan menyediakan dana darurat, sangat penting dalam membangun kemandirian keuangan santri.

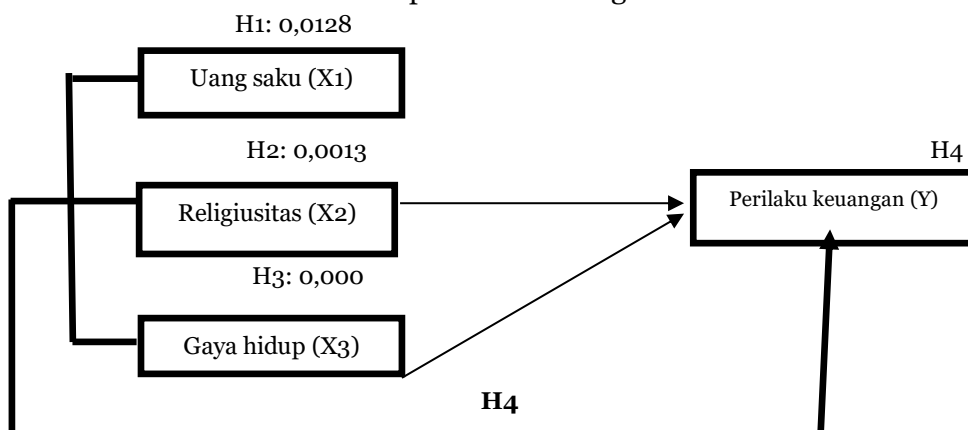
Studi empiris terbaru menunjukkan adanya sinergi yang signifikan antara indikator uang saku, religiusitas, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan santri. Ketiganya secara simultan membentuk pola perilaku seperti membandingkan harga sebelum membeli, membuat anggaran belanja, serta membayar tagihan tepat waktu. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya edukasi dan literasi keuangan yang dikemas bersamaan dengan nilai-nilai agama dan pembiasaan hidup berkecukupan di lingkungan pondok

pesantren, guna mencetak santri yang mandiri dalam mengelola keuangan pribadi serta memiliki kontrol diri dalam hal konsumsi.

Dalam hal pengelolaan uang saku, kebiasaan membuat perencanaan bulanan, mengalokasikan dana cadangan, dan mengelola pengeluaran rutin sangat membantu santri menghindari perilaku impulsif serta mempermudah pencatatan keuangan. Dengan adanya perencanaan yang matang, santri dapat mengidentifikasi prioritas kebutuhan utama dan sekunder, serta menyusun strategi untuk dana cadangan guna kebutuhan mendesak, seperti kejadian yang tidak terduga. Kebiasaan mencatat pengeluaran memungkinkan mereka untuk melakukan evaluasi bulanan terhadap penggunaan uang saku dan mendorong konsistensi dalam menabung secara periodik—suatu tradisi yang semakin diperkuat oleh pembiasaan di lingkungan pondok.

Adanya korelasi positif dan signifikan antara ketiga variabel independen (uang saku, religiusitas, gaya hidup) dengan perilaku keuangan menunjukkan bahwa pembentukan perilaku keuangan santri pondok putri bukanlah hasil dari satu indikator saja, melainkan hasil kombinasi dari strategi mengelola uang saku, internalisasi nilai-nilai religius, dan adaptasi terhadap gaya hidup sehat yang terstruktur. Dengan demikian, santri mampu untuk membandingkan harga barang, membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran belanja, mencatat pengeluaran, menyiapkan dana darurat, serta menabung secara rutin dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dirumuskan hasil model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan sebagai berikut:



Gambar 4.2: Hasil Model Regresi Linier Berganda

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel uang saku tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam blokagung banyuwangi. Maka dinyatakan bahwa tinggi maupun rendahnya uang saku tidak mempengaruhi perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Maka dinyatakan bahwa semakin baik sikap religiusitas seorang santri maka semakin baik pula perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan santri Darussalam blokagung banyuwangi. Maka dinyatakan bahwa semakin baik gaya hidup seorang santri maka semakin baik pula perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
4. Variabel uang saku, religiusitas dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan santri. Hal ini menunjukkan bahwa santri pondok pesantren putri selatan Blokagung Banyuwangi menerapkan prinsip pengelolaan uang saku yang baik, tingkat religiusitas yang baik dan gaya hidup yang tidak hedonism dalam perilaku keuangan mereka sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar dapat hasil penelitian yang jauh lebih baik lagi keterbatas tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel uang saku dengan 3 indikator, variabel religiusitas dengan 5 indikator, gaya hidup dengan 5 indikator dan variabel perilaku keuangan dengan 6 indikator.

2. Dalam penelitian data yang di gunakan hanya data primer berupa kuisisioner yang dibagikan kepada responden dan berdasarkan persepsi jawaban responden, sehingga kesimpulan dari penelitian ini hanya dari data kuisisioner tersebut tanpa dilengkapi dengan wawancara (*interview*).
3. Penelitian ini hanya berfokus pada gender perempuan semata dikarenakan lokasi penelitian ini bertempat pada asrama putri.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang dimiliki dalam penelitian, maka peneliti mengekemukakan beberapa saran agar dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi para santri diharapkan agar lebih menjaga pola gaya hidupnya atau menjaga lingkungan sekitarnya, sehingga perilaku keuangan santri dapat terjaga dan tidak menjadi buruk, karena peneliti mengkhawatirkan hal tersebut akan terjadi menjadi buruk jika tidak dijaga sejak awal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian yang serupa agar peneliti melakukan perluasan dan penambahan variabel independen mengingat pada hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel independent dan variabel dependennya masih renddah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alul Baroroh, M. (2023). Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Dalam Ilmu Ekonomi Islam Oleh.
- Anisa Fitri (2023) Buku *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Bab 8 Hal 70
- Anisa Nabella (2021) Skripsi Mpi Strategi Pengendalian Mutase Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi .
- Azhar, I. (2020). Azhar Indana Almas Thesis Analisis Literasi Keuangan Pada Santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
- Alqur'an Online [https://Quran.Com/Id/Perjalanan-Malam/Surah Al- Isra' Ayat 26-27](https://Quran.Com/Id/Perjalanan-Malam/Surah-Al-Isra'Ayat-26-27).
- Angga Kausar Ibrahim, Pambuko Naryoto Dan Hadiyanto Arief Artikel” Analisis Perilaku Keuangan Santri Dipondok Pesantren Darunnajah 9: Focus Pada Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orangtua” <https://Journal.Uinalauddin.Ac.Id/Index.Php/Iqthisadi/Article/View/56348>
- Baroroh Alul Mis. (2019) Skripsi Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Menejemen Keuangan Santri Dipondok Pesantren Madrasatul Qur'ani Azziziyah Semarang.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Brilianti, Tirani Rahma Dan Lutfi, Lutfi. Journal Of Business And Banking, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Bambang Suryadi (2021) Buku *Religiusitas* Hal 3- Hal 7 Diterbitkanoleh Bibliosmia Karya Indonesia Anggota Ikapi Arva Building, 3rd Floor, Jl. Gondangdia Lama No. 40bc Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.
- Erliana Djajanty Putri (2022) Artikel Pengaruh Sikap Kepribadian, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Milenial Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderator.
- Eniyatul Mas'ula (2022) Skripsi Pengaruh Uang Saku Dan Lingkugan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Santri Putri Asrama B Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung.
- Fatkhan Abdul Nasser (2023) Skripsi Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Religiusitas Siswa Smp Negeri 2 Kota Magelang.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (N.D.). Fadilla, Zahara, Ketut Ngurah Ardiawan, Masita Dll. <http://Penerbitzaini.Com>
- Febrianti Kusuma Wardani, A., Hartono, H., & Verlandes, Y. (2024). Verlandes, Yuliasnita, Hartono, Hartono, Febrianti Kusuma Wardani, Astria. Pajak

- Dan Manajemen Keuangan, 1(4), 127–137.
<https://doi.org/10.61132/Pajamkeu.V1i4.407>
- Hyunda Alifvian Parawangsa (2024) Skripsi “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Islami Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Yanaabi’ul Ulum Warrahmah Kudus”
https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/26107/1/2005026037_Hyunda%20alifvian%20p_Tugas%20akhir%20-%20hyunda%20alifvian.pdf
- Kolaboratif Sains, J., Nazaret Assah, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Panca Bhakti Palu, S. (2022). Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Siswa Sma Bala Keselamatan Kalawara) The Effect Of Pocket Money And Lifestyle On Saving Interests (Study On Kalawara Salvation Army High School Students).
- Literasi, P., Dan, K., Hidup, G., Perilaku, T., Aparatur, K., Negara, S., Di, W., Besar, S., Sri, A., Sari, R., Andriani, S., Reno, P., Sari, K., Ekonomi, F., Universitas, B., & Sumbawa, T. (2020). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia 33. WwW.Ojk.Go.Id
- Muslim², F., & Kurniadi³, R. (2023). Kurniadi, Romi, Muslim. In Jurnal Smart: Sosial Ekonomi Dan Kerakyatan (Vol. 1, Issue 1).
- Nababan, D., & Sadalia, D. I. (2011). Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. WwW.Mas.Gov.Sg
- Noni Purnama Sari. (2020) Skripsi Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu.
- Nadiya Virna Mawarni. (2024) Skripsi Pengaruh Cashless, Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Kh. Mukhtar Syafaat.
- Rita Sarlawa (2024) Buku *Perilaku Keuangan* Hal 1 Dan Hal 3.
- Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) 2024.
- Dr. Subiyontoro, M. Ag (2018) Buku *Mengkristalkan Religiusitas Pada Anak Kajian Sosiologi Pendidikan Islam* Penerbit Samudra Biru Jomblang Gg. Ontoseno No B15 Rt 12/30 Banguntapan Bantul, D.I. Yogyakarta.
- Syafrida Hafni Sahir (2021). Buku *Metodologi Penelitian*.
[WwW.Penerbitbukumurah.Com](http://www.penerbitbukumurah.com)
- Widayati, I., Akuntansi, P., & Pgri Madiun, I. (2012). Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. In Asset: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan (Vol. 1, Issue 1).
- Wijaya, P. M., Duto Hartanto Ssn, D., Sylvia Ssn, M., Studi Desain Komunikasi Visual, P., & Seni Dan Desain Universitas Kristen Petra Surabaya, F. (2022). Wijaya, Putu M, Duto Hartanto Ssn, Deddi, Dan Sylvia Ssn, Merry.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kartu Bimbingan

Lampiran 2: Lembar Plagiasi

Lampiran 3: Angket Instrument Angket/Kuisisioner

Lampiran 4: Hasil Angket/Kuisisioner

Lampiran 5: Sertifikat Artikel

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Khushul Firdzani
NIM/NIMKO : 211341061 /
PRODI : Ekonomi Syari'ah (ESY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1.	26. 12. 2024	ACC judul		08. 01. 2025
2.	08. 01. 2025	BAB 1 (bimbingan)		05. 02. 2025
3.	05. 03. 2025	BAB 1 (REVISI)		
4.	"	BAB 2 (bimbingan)		12. 02. 2025
5.	12. 03. 2025	BAB 2 (REVISI)		
6.	"	BAB 3 (bimbingan)		10. 02. 2025
7.	10. 02. 2025	BAB 3 (REVISI) + kuesioner		29. 03. 2025
8.	29. 02. 2025	BAB 1, 2, dan 3 + ACC		
9.	11. 05. 2025	REVISI proposal + ACC		29. 05. 2025
10.	29. 05. 2025	BAB 4 (bimbingan)		10. 06. 2025
11.	21. 06. 2025	BAB 4 (REVISI)		28. 06. 2025
12.	22. 06. 2025	BAB 5 (bimbingan)		
13.	"	BAB 5 (REVISI)		29. 06. 2025
14.	29. 06. 2025	BAB 4 dan 5 + ACC		26. 06. 2025

Mulai Bimbingan : 25 Desember 2024

Batas Akhir Bimbingan : 29 Juni 2025

Blokagung, 29 Juni 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi

Munawir, M.Ag

Dosen Pembimbing

(Indana Almas Azhar)

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

khusnul fitriani 2113111061 skripsi.doc

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
2	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
9	docplayer.info Internet Source	<1%
10	rizkifajar12.wordpress.com Internet Source	<1%
11	repository.unej.ac.id Internet Source	<1%

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH UANG SAKU, RELIGIUSITAS DAN *LIFE STYLE*
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN SANTRI PONDOK
PESANTREN DARUSSALAM PUTRI SELATAN BLOKAGUNG
BANYUWANGI

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden Penelitian di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,

Saya, khusnul fitriani, mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung, Banyuwangi, saat ini sedang melakukan penelitian untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan. Penelitian saya berjudul: " Pengaruh uang saku ,religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan santri pondok pesantren Darussalam putri selatan blokagung banyuwangi"

Sehubungan dengan penelitian tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Data yang Anda berikan akan digunakan semata-mata untuk keperluan penyusunan skripsi dan tidak akan dipublikasikan atau digunakan untuk keperluan lain. Atas waktu dan partisipasi yang telah diberikan, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya

Khusnul fitriani
2113111061

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isi terlebih dahulu identitas Bapak/Ibu/Saudara/I sesuai dengan keadaan
2. Baca dengan teliti dan beri tanda (√) pada jawaban yang sudah disesuaikan dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I alami
3. Pilihlah jawaban dengan kriteria sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban
5. Mohon untuk mengisi kuesioner ini, kerahasiaan dari jawaban anda terjamin sepenuhnya
6. Terimakasih atas kerjasama dan partisipasinya

A. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda (√) yang sesuai dengan pilihan anda

1. Nama:
2. Jenis kelamin:
3. Usia:
4. Asal daerah:
5. Pekerjaan/Profesi orang tua/wali
☐ PNS ☐ Wiraswasta/pedagang ☐ petani
☐ Mahasiswa ☐ guru ☐ dan lain-lain.....
6. Program studi (prodi)
☐ Ekonomi syariah ☐ Tadris Bhs Inggris ☐ Pen. Bhs Arab
☐ Perbankan syariah ☐ T. Bhs Indonesia ☐ T. Matematika
☐ Bim. Konseling.I. ☐ Men.Pendidikan.I. ☐ Tekstil
☐ Kes. Kulit & Rambut ☐ Ma'had Aly ☐ Madin
☐ Kom. Penyiaran Islam ☐ Administrasi Jaringan .K.
7. Semester
☐ 2 ☐ 6
☐ 4 ☐ 8
8. Lama tinggal di pondok
☐ < 1 tahun ☐ 1-3 tahun
☐ > 6 tahun ☐ 4-6 tahun

9. Kiriman orang tua untuk biaya Pendidikan di pondok dalam 1 bulan?
10. Kiriman orang tua untuk biaya hidup di pondok dalam 1 bulan?

B. DAFTAR PERNYATAAN

Variabel uang saku (X.1)					
Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Membuat perencanaan uang saku	Saya membuat daftar kebutuhan sebelum membelanjakan uang saku				
	Saya menetapkan batas pengeluaran harian dari uang saku yang saya miliki				
	Saya selalu mempertimbangkan prioritas kebutuhan sebelum menggunakan uang saku				
	Saya membagi uang saku untuk kebutuhan pokok dan tambahan				
	Uang saku yang saya terima mendorong saya untuk lebih teratur dalam merencanakan pengeluaran				
Mengelola pengeluaran uang saku	Saya berusaha menyesuaikan pengeluaran dengan jumlah uang saku yang saya miliki				
	Saya mampu menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak diperlukan				
	Saya mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan saat membelanjakan uang saku				
	Saya membatasi pengeluaran agar uang saku tidak cepat habis				
	Saya membandingkan harga sebelum membeli suatu barang				
Membuat dana cadangan	Saya menyisihkan Sebagian uang saku untuk kebutuhan mendadak				
	Saya merasa penting memiliki simpanan khusus untuk keperluan tidak terduga				
	Saya memiliki dana cadangan yang saya simpan hanya digunakan untuk hal darurat				
	Uang saku yang saya terima cukup untuk disisihkan sebagai dana cadangan				
	Saya merasa lebih tenang jika memiliki dana cadangan dari uang saku saya				

Variabel religiusitas (X.2)					
Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Keyakinan	Saya yakin bahwa perilaku boros adalah perbuatan yang tidak disukai oleh Allah SWT.				
	saya yakin bahwa semua rezeki berasal dari Allah SWT.				
	Saya percaya bahwa Allah mengatur segala aspek kehidupan, termasuk keuangan.				
	saya yakin bahwa berinfak dan bersedekah tidak mengurangi harta				
	Saya percaya bahwa keuangan yang halal membawa keberkahan				
peribadatan	Saya melaksanakan sholat 5 waktu secara rutin dan tepat waktu				
	Saya membaca al-qur'an secara rutin setiap hari/ setiap minggu				
	Saya rutin mengikuti pengajian, kajian, atau majelis ta'lim di pesantren.				
	Saya menyisihkan waktu khusus untuk berdo'a dan berdzikir setiap hari				
	Saya melaksanakan puasa sunnah (senin-kamis, ayyamul bidh, dll) secara rutin				
Konsekuensi	Saya berusaha menghindari perilaku keuangan yang bertentangan dengan ajaran agama (misalnya riba)				
	Saya merasa berdosa jika menggunakan uang untuk hal-hal yang tidak bermanfaat atau haram.				
	Saya merasa terdorong untuk bersedekah karena ingin mendapatkan ridho Allah				
	Saya mengetahui bahwa Islam menganjurkan hidup hemat dan tidak boros				
	Saya memahami bahwa mencari dan menggunakan harta harus dengan cara yang halal				
	Saya mengetahui bahwa Islam mengajarkan pentingnya mengelola keuangan.				

Efek dan implementasi	Saya menghindari membeli barang atau menggunakan jasa yang bertentangan dengan nilai-nilai islam				
	Saya menghubungkan cara saya mengelola keuangan dengan tanggung jawab saya sebagai seorang muslim				
	saya merasa terdorong untuk menggunakan uang saya secara bijak karena ajaran agama.				

Variabel Gaya Hidup (X.3)					
Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Sikap	Saya merasa penting untuk mengikuti tren gaya hidup yang sedang populer dikalangan teman-teman saya				
	Saya percaya bahwa penampilan mencerminkan kepribadian seseorang				
	Saya merasa perlu memiliki barang-barang yang bermerek agar terlihat modern				
	Saya senang mencoba hal-hal baru seperti makanan, pakaian atau teknologi yang sedang tren				
	Saya merasa puas jika dapat membeli barang sesuai dengan selera dan gaya saya meskipun murah harganya				
Kepribadian	Saya termasuk orang yang senang hidup sederhana meskipun memiliki uang lebih				
	Saya memiliki kepribadian yang cenderung suka menabung dibandingkan membelanjakan uang secara impulsif				
	Saya merasa tidak nyaman jika menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak berguna				
	Saya memiliki kepribadian yang tidak mudah terpengaruh oleh gaya hidup teman yang boros				
	Saya membeli barang atau makanan tertentu karena ingin dihargai atau dianggap keren oleh teman				

Motif	Saya termotivasi berbelanja karena ingin meniru gaya hidup tokoh idola atau selebriti				
	Saya sering membeli sesuatu karena ingin tampil beda dan menarik perhatian				
	saya menggunakan uang untuk mengikuti tren agar bisa diterima di lingkungan sosial saya				
Keluarga	Gaya hidup saya dipengaruhi oleh kebiasaan belanja keluarga saya				
	Saya terbiasa hidup hemat karena didikan dari keluarga				
	Keluarga saya sering memberi nasihat untuk menggunakan uang secara bijak				
	Saya meniru pola pengeluaran dan cara orang tua saya mengelola keuangan				
	Keluarga saya mendorong saya untuk menabung dan tidak boros				
Kelompok sosial	Saya merasa gaya hidup saya dipengaruhi oleh status sosial keluarga saya				
	Saya cenderung menyesuaikan cara saya mengelola uang dengan kondisi ekonomi keluarga				
	Saya membeli barang sesuai dengan kemampuan finansial keluarga saya, bukan berdasarkan keinginan semata				
	Saya merasa terbatas dalam pengeluaran karena kondisi ekonomi keluarga				
	Perbedaan status sosial keluarga memengaruhi pilihan saya dalam mengatur keuangan				

Variabel Perilaku Keuangan (Y)					
Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Membandingkan harga toko	Saya mencari tahu harga dari teman atau kakak kelas sebelum membeli sesuatu				
	Saya merasa penting untuk membandingkan harga agar uang jajan tidak cepat habis				

	Saya memanfaatkan promo atau diskon saat membeli kebutuhan di luar pesantren				
Membayar tagihan tepat waktu	Saya selalu membayar tagihan (seperti SPP, laundry, dll) sebelum jatuh tempo				
	Saya mencatat atau mengingat tanggal jatuh tempo tagihan saya				
	Saya menyisihkan uang secara khusus agar bisa membayar tagihan tepat waktu				
	Saya pernah mengalami denda atau teguran karena telat membayar tagihan				
	Saya merasa penting untuk membayar tagihan tepat waktu agar tidak menumpuk				
Membuat anggaran pengeluaran & belanja	Saya mencatat dan mengatur pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang sudah saya buat				
	Saya merasa membuat anggaran membantu saya mengendalikan pengeluaran dan belanja				
	Saya membandingkan pengeluaran actual dengan anggaran yang sudah saya buat untuk evaluasi				
Mencatat pengeluaran dan belanja	Saya selalu mencatat setiap pengeluaran dan belanja yang saya lakukan, sekecil apapun itu				
	Saya merasa mencatat pengeluaran membantu saya mengontrol keuangan pribadi dengan lebih baik				
	Saya menggunakan buku catatan, aplikasi, atau media lain untuk mencatat pengeluaran saya				
	Saya rutin mengevaluasi catatan pengeluaran untuk mengetahui kebiasaan belanja				
Menyediakan dana untuk	Saya selalu menyisihkan uang secara khusus untuk menghadapi pengeluaran mendadak atau darurat				

pengeluaran tidak terduga	Saya mengatur pengeluaran agar tetap bisa menyimpan dana untuk kebutuhant tak terduga				
Menabung secara periodik	Saya menabung secara rutin, misalnya setiap hari, setiap minggu, atau setiap bulan				
	Menabung secara periodik membantu saya mencapai tujuan keuangan seperti membeli keperluan				
	Saya membuat jadwal atau rencana menabung agar tidak lupa dan konsisten				
	Saya merasa menabung secara rutin membuat saya lebih disiplin dalam mengatur keuangan				

Lampiran 4

Hasil angket uang saku, religiusitas, life style dan perilaku keuangan

responden	uang saku															total
	uan g sak u 1	uan g sak u 2	uan g sak u 3	uan g sak u 4	uan g sak u 5	uan g sak u 6	uan g sak u 7	uan g sak u 8	uang saku 9	uan g sak u 10	uan g sak u 11	uan g sak u 12	uan g sak u 13	uan g sak u 14	uan g sak u 15	
1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	56
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	55
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
7	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	52
8	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	52
9	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	45
10	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	49
11	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	55
12	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
13	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
14	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	52
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	56
17	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	54
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59

19	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	55
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	58
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	58
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	58
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	58
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	52
28	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	55
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
30	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	53
31	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	53
32	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	55
33	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
34	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	51
35	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	44
36	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	50
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	54
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	58
40	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	44
41	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	43
43	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	48
44	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58

45	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	55
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
47	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	56
48	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	54
49	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	53
50	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
53	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	55
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	54
57	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	55
58	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	56
59	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
60	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	51
61	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	54
62	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	51
63	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	53
64	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	53
65	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58
67	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	52
68	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	51
69	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	54
70	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	53

71	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	53
72	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	47
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
74	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	53
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
76	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	54
77	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	50
78	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	54
79	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	51
80	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	51
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
82	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	56
83	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	51
84	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	54
85	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
86	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	49
87	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	52
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
89	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
90	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	53
91	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	53
92	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	57
95	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	56
96	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	55

97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
98	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	52
99	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	52
100	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	45
101	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	49
102	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	55
103	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55
104	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
105	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	52
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	56
108	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	54

religiusitas																				
respo nden	reli giu s 1	reli giu s 2	reli giu s 3	reli giu s 4	reli giu s 5	reli giu s 6	reli giu s 7	reli giu s 8	reli giu s 9	reli giu s 10	reli giu s 11	reli giu s 12	reli giu s 13	reli giu s 16	reli giu s 17	reli giu s 18	reli giu s 21	reli giu s 23	reli giu s 24	to ta l
1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	70
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	71
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57

7	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	67
8	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	64
9	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	58
10	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	62
11	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	70
12	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
13	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
14	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	65
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	74
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	70
17	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	66
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
19	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	70
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	57
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	69
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	73
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	73

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	74
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	73
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	65
28	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	70
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
30	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	66
31	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
32	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
33	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
34	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	63
35	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
36	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	63
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
38	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
40	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	59

[illegible]

60	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	6 5
61	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	6 8
62	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	67
63	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	6 5
64	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	6 8
65	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	72
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
67	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	6 8
68	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	6 3
69	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	6 6
70	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	6 5
71	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	6 3
72	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	5 8
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
74	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	6 5
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
76	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	67

[illegible]

94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	7 0
95	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
96	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	71
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
98	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	67
99	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	6 4
100	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5 8
101	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	6 2
102	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	7 0
103	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	7 0
104	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5 8
105	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	6 5
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	74
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	7 0
108	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	6 6

gaya hidup																									
respo nden	ga ya 1	ga ya 2	ga ya 3	ga ya 4	ga ya 5	ga ya 6	ga ya 7	ga ya 8	ga ya 10	ga ya 11	ga ya 12	ga ya 13	ga ya 14	ga ya 16	ga ya 17	ga ya 18	ga ya 19	ga ya 20	ga ya 21	ga ya 22	ga ya 23	ga ya 24	ga ya 25	tot al	
1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	59	
2	2	3	1	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	68	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	69	
4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	73	
5	2	3	2	2	3	3	4	4	4	1	1	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	69	
6	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	57	
7	1	2	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	
8	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	69	
9	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	65	
10	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	69	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
12	1	2	4	2	4	3	3	3	4	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	52	
13	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	66	
14	2	3	2	3	4	4	3	1	4	1	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	67	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
16	2	4	2	3	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	64	
17	2	3	1	2	4	3	3	4	3	1	1	1	1	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	59	
18	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	68	
19	2	3	2	2	3	4	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	57	
20	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	58	
21	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	1	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	70	
22	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	1	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	70	
23	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	1	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	70	

24	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	73
25	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	1	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	70
26	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
27	3	3	2	3	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	59
28	1	3	1	2	3	3	4	4	3	1	1	1	1	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	58
29	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	55
30	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	68
31	2	3	1	2	3	3	3	3	4	1	2	1	1	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	57
32	2	4	2	3	4	4	4	4	3	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	74
33	2	3	1	3	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
34	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	64
35	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	58
36	2	3	2	2	4	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	2	3	68
37	1	3	1	2	3	4	4	4	4	1	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	60
38	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	69
39	1	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	70
40	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	64
41	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	78
42	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	66
43	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
44	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	1	2	66
45	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	76
46	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	55
47	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
48	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	67
49	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	66
50	2	2	1	2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	50

51	2	2	1	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	54
52	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
53	2	4	2	2	4	4	3	3	4	2	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	64
54	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	70
55	2	2	1	3	4	4	2	3	4	1	1	1	1	1	3	4	3	4	4	4	4	2	3	61
56	1	3	1	2	3	3	3	4	3	1	1	1	1	1	4	4	3	3	2	3	3	2	1	53
57	2	3	1	2	3	3	2	3	4	1	1	1	1	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	54
58	3	4	1	3	4	3	4	4	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	59
59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	60
60	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	76
61	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	68
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
63	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	73
64	2	4	2	2	4	3	2	3	3	1	1	2	2	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	64
65	2	3	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	65
66	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	78
67	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	69
68	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	65
69	2	2	1	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	61
70	2	3	2	2	3	4	4	4	3	1	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	64
71	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	64
72	2	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
73	2	3	3	2	3	3	3	4	4	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
74	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	48
75	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
76	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	78
77	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	65

78	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	71
79	1	3	1	3	3	3	4	3	4	1	1	1	1	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	61
80	1	3	1	3	3	3	4	3	4	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	56
81	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
82	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
83	3	3	1	2	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	62
84	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	54
85	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58
86	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	4	4	2	4	3	3	3	3	60
87	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	59
88	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	74
89	2	3	2	2	2	3	3	4	1	1	1	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	59
90	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	59
91	2	1	1	2	4	3	3	4	3	1	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	60
92	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	59
93	2	3	1	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	68
94	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	69
95	2	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	73
96	2	3	2	2	3	3	4	4	4	1	1	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	69
97	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	57
98	1	2	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
99	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	69
100	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	65
101	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	69
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
103	1	2	4	2	4	3	3	3	4	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	52
104	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	66

8	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	6 1
9	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	6 2
10	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	6 1
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	7 7
12	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	7 6
13	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6 0
14	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	3	4	6 4
15	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	7 6
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	5 4
17	4	4	4	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	6 2
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	7 6
19	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	5 5
20	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6 1
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	8 2

[illegible]

36	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	4	4	3	2	4	3	2	4	6 7
37	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	7 0
38	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	7 7
39	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	7 4
40	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	5 8
41	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	7 1
42	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	5 8
43	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	5 2
44	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	6 8
45	2	3	3	4	4	4	1	4	2	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	6 8
46	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6 3
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	6 3
48	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	5 6
49	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	6 6

[illegible]

64	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4 9
65	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	6 8
66	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	7 8
67	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5 8
68	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	5 4
69	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6 1
70	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7 9
71	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	5 8
72	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6 2
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8 4
74	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	5 6
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8 4
76	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	7 6
77	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	6 4

78	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	7 3
79	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6 4
80	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6 4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	8 2
82	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	5 1
83	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	7 3
84	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	6 2
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	6 1
86	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6 3
87	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	6 2
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	7 1
89	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	6 1
90	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7 5
91	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	6 1

92	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7 0
93	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	6 0
94	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	6 2
95	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	7 3
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6 2
97	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	5 5
98	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8 0
99	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	6 1
100	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	6 2
101	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	6 1
102	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	7 7
103	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	7 6
104	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6 0
105	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	3	4	6 4

106	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	7 6
107	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	5 4
108	4	4	4	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	6 2



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung – Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Khusnul Fitriani
NIM : 2113111061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)

Judul : PENGARUH UANG SAKU, RELIGIUSITAS DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN SANTRI
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI SELATAN
BLOKAGUNG BANYUWANGI

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari Selasa tanggal 24 Juni 2025.

Blokagung, 26 Agustus 2025

Pembimbing

Indana Almas Azhar, M.Pd.
NIPY. 3152119089401



Mengetahui,
Dekan

Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRP.
NIPY. 3150425027901

**) Lembar pengesahan revisi ujian skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat pengumpulan hasil berkas skripsi (data pendukung skripsi)*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Khusnul Fitriani
 NIM : 2113111061
 TTL : Jayapura, 06 desember 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Telp/email : +6282260566579
 ftrikhusnul321@gmail.com
 Alamat : Desa Nimbokrang Kecamatan Sentani
 Kabupaten Jayapura Provinsi Papua

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2007	2009	TK Nurul Hidayah	
SD/Sederajat	2009	2015	MI Nurul Hidayah	
SLTP	2015	2018	MTs Nurul Anwar	
SLTA	2018	2021	MA DDI Takkalasi	IPS
S1	2021	2025	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
Ula	2021	2023	Madrasah Diniyyah al- amiriyyah	-
Wustho	2023	2025	Madrasah Diniyyah al- amiriyyah	-
Ulya	2025	2026	Madrasah Diniyyah al- amiriyyah	-

Banyuwangi 27 Juni 2025


Khusnul Fitriani
 NIM/ 2113111061